

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CARD SORT
BERBANTUAN MEDIA GIMKIT TERHADAP
KETERAMPILAN PROSES MATA PELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS)
KELAS IV MI MIFTAHSUS SIBYAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

IRMA IMRO'ATUL MUFIDAH

NIM: 2103096039

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2025**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CARD SORT*
BERBANTUAN MEDIA GIMKIT TERHADAP
KETERAMPILAN PROSES MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS) KELAS IV
MI MIFTAHUS SIBYAN**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irma Imro'atul Mufidah

NIM : 2103096039

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan skripsi yang berjudul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CARD SORT BERBANTUAN MEDIA GIMKIT TERHADAP KETERAMPILAN PROSES MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS) KELAS IV MI MIFTAHUS SIBYAN
Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 28 Februari 2025

Pembuat Pernyataan



Irma Imro'atul Mufidah

NIM 2103096039

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://fitk.walisongo.ac.id>

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Card Sort* Berbantuan Media Gimkit Terhadap Keterampilan Proses Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Kelas IV MI Miftahus Sibyan

Penulis : Irma Imro'atul Mufidah

NIM : 2103096039

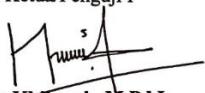
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Setelah diujikan dalam siding *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 21 April 2025

DEWAN PENGUJI

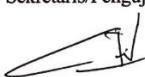
Ketua/Penguji I



Nur Khikmah, M.Pd.I.

NIP. 199203202023212042

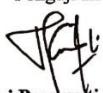
Sekretaris/Penguji II



Achmad Muchamad Kamil, M.Pd.

NIP. 199202172020121003

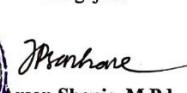
Penguji III



Kristi Liani Purwanti, S.Si.,M.Pd.

NIP. 198107182009122002

Penguji IV



Arسان شانی، M.Pd.



NIP. 199006262019031015

Pembimbing,



Muhammad Izzatul Faqih, M.Pd

NIP. 199205202023211030

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Semarang, 28 Februari 2025

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan

Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran Card Sort Berbantuan Media Gimkit Terhadap Keterampilan Proses Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Kelas IV MI Miftahus Sibyan**

Nama : Irma Imro'atul Mufidah

NIM : 2103096039

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Muhammad Izzatul Faqih, M.Pd

NIP. 199205202023211030

ABSTRAK

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Card Sort Berbantuan Media Gimkit Terhadap Keterampilan Proses Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Kelas IV MI
Miftahus Sibyan

Penulis: Irma Imro'atul Mufidah

NIM : 2103096039

Penelitian ini dilatar belakangi kurangnya variasi model pembelajaran sehingga pembelajaran masih berpusat pada guru dan kurangnya sumber daya, media, dan alat peraga yang memadai dalam belajar. Dengan model pembelajaran *card sort* berbantuan media gimkit dapat membantu siswa untuk pembelajaran lebih aktif, menyenangkan, serta dapat meningkatkan keterampilan proses pada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran *card sort* berbantuan media gimkit terhadap keterampilan proses mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas IV MI Miftahus Sibyan. Penelitian ini adalah penelitian *Pre-eksperimen Design*, dengan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini menggunakan seluruh populasi menjadi sampel yaitu kelas IV yang berjumlah 21 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik tes dan non tes. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji hipotesis (*Paired Sample t-test*) dan uji korelasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh data akhir yaitu rata-rata nilai pretest 56,14 dan rata-rata nilai posttest 76,81. Pada uji korelasi dengan bantuan software IBM SPSS Statistic 24 menunjukkan hasil sebesar 0,602 dengan koefisien determinasi 60% berkategorii kuat. sehingga dapat simpulkan terdapat pengaruh model pembelajaran card sort berbantuan media gimkit terhadap keterampilan proses peserta didik kelas IV MI Miftahus Sibyan Tugurejo.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Card Sort, Media Gimkit, Keterampilan Proses.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi robbil 'alamin. Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah, serta inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Card Sort* Berbantu Media Gimkit Terhadap Keterampilan Proses Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Siswa Kelas IV MI Miftahus Sibyan”. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, dan para sahabatnya. Semoga kita diakui umat Nabi Muhammad SAW dan mendapat syafa'at beliau di hari kiamat nanti.

Penulisan skripsi ini tidak akan mungkin dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, sudah sepatutnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Bapak Prof. Dr. Nizar, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Bapak Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag.
3. Ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Ibu Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd.

4. Sekertaris jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Bapak Dr. Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I.
5. Dosen pembimbing, Bapak M. Izzatul Faqih M.Pd yang selalu bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk, dan motivasi dalam menyusun skripsi ini
6. Dosen Wali Ibu Zuanita Adriyani M.Pd. yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan selama proses belajar di UIN Walisongo Semarang.
7. Kepala MI Miftahus Sibyan Tugurejo Semarang, Bapak Moh. Multazam, S.Pd.I yang berkenan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di MI Miftahus Sibyan Tugurejo Semarang. Segenap uru serta siswa-siswi MI Miftahus Sibyan Tugurejo Semarang yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
8. Kedua orang tua penulis, Bapak Muhtarom Anwar dan Ibu Mastuti Rohmah tercinta yang telah memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan serta terima kasih telah memberikan segenap pengorbanan. Dan semoga selalu diberikan kesehatan, keberkahan, dan umur panjang, Aamiin.

9. Bapak KH. Ahmad Amnan Muqoddam (Alm), Ibu Nyai Hj. Rofiqotul Makiyyah selaku pendiri dan pengasuh Pondok Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Al Hikmah serta Abah KH. M. Zainur Rosyid selaku pengasuh Pondok Pesantren Ushulul Hikmah Al Ibrohimi, yang sudah mengizinkan penulis mengaji, menimba ilmu, mengabdi, dan selalu mendo'akan para santri
10. Saudara kandung penulis, Mbak Nila Rohmatul Ula dan Mas Rizqy Mubarok yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, memberikan dukungan dan semangat untuk penulis. Kedua ponakan penulis, Atmimnal Husna dan Ahmad Sa'id Alim yang selalu memberikan senyuman dan moodbooster untuk penulis ketika sedang resah dan lelah dengan semuanya.
11. Teman-teman kamar Al-Banat, Aulia, Syahida, Fifi, Firoh yang senantiasa menjadi tempat pulang, tempat untuk mengutarakan segala keluh kesah penulis, yang selalu menjadi penghibur dikala suntuk, dan menemani hari-hari penulis selama menjalani kehidupan rantauan di Semarang. Semoga ikatan persaudaraan ini dapat terus terjalin selamanya dan sukses untuk kalian semua, Aamiin.
12. Sahabat-sahabat penulis dari masa SMA hingga sekarang, Sa'ida, Widy, Ela yang selalu memberikan motivasi serta support satu sama lain.

13. Teman-teman seperjuangan PGMI A angkatan 2021, teman-teman PLP 1 dan PLP 2, yang selalu semangat untuk maju bersama. Terima kasih atas waktu dan petualangan hebat yang kita lalui bersama. Banyak hal yang tidak bisa terulang dan nantinya akan kita rindukan dimasa depan.
14. Rekan-rekan KKN MIT Posko-19, Taufiq, Ilham, Dudin, Maul, Azizah, Atul yang telah bersama-sama menjalani hari-hari KKN dan menyelesaikan pengabdian di Kelurahan Gedawang, Banyumanik
15. Diri sendiri, terima kasih telah selalu berusaha dan berdo'a, yang selalu semangat dan tetap sabar dalam penyelesaian skripsi ini. Tetaplah hidup dengan baik dan sehat serta berbahagialah selalu dimanapun kamu berada

Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Hanya kepada Allah penulis berdo'a, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan mendapat ridho-Nya. *Aamiin Ya Robbal 'Alamin*

Semarang, 28 Februari 2025
Penulis,

Irma Imro'atul Mufidah
NIM 2103096039

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CARD SORT BERBANTUAN MEDIA GIMKIT TERHADAP KETERAMPILAN PROSES MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS).....	10
A. Deskripsi Teori.....	10
1. Model Pembelajaran <i>Card Sort</i>	10
2. Media Gimkit	18
3. Keterampilan Proses Sains	25
4. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)	29

5. Materi Bagian Tubuh Tumbuhan	33
B. Kajian Pustaka Relevan	41
C. Rumusan Hipotesis	45
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	48
C. Populasi dan Sampel Penelitian	49
D. Variabel dan Indikator Penelitian	50
E. Teknik Pengumpulan Data.....	53
F. Teknik Analisis Data	54
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	68
A, Deskripsi Data	68
B. Analisis Data.....	71
C. Pembahasan Hasil Penelitian	79
D. Keterbatasan Penelitian	87
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	90
C. Penutup	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	99
RIWAYAT HIDUP	150

DAFTAR TABEL

- | | |
|------------|---|
| Tabel 3.1 | Pre-test dan Post-test Group Design |
| Tabel 3.2 | Kriteria Pengujian Reliabilitas |
| Tabel 3.3. | Interpretasi Indeks Kesukaran Soal |
| Tabel 3.4 | Kategori Daya Pembeda |
| Tabel 3.5 | Interpretasi Koefisien Korelasi |
| Tabel 4.1 | Data Hasil Rata-Rata Pretest dan Posttest |
| Tabel 4.2 | Hasil Uji Validitas Instrumen Tes |
| Tabel 4.3 | Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes |
| Tabel 4.4 | Hasil Uji Taraf Kesukaran Soal |
| Tabel 4.5 | Hasil Uji Daya Beda Soal |
| Tabel 4.6 | Hasil Uji Normalitas |
| Tabel 4.7 | Nilai Rata-Rata Pretest dan Posttest |
| Tabel 4.8 | Hasil Uji Paired Sample T-Test Dari Pretest dan |
| Tabel 4.9 | Nilai Analisis Korelasi |
| Tabel 4.10 | Koefisien Determinasi |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Profil Madrasah
- Lampiran 2 Lembar Observasi
- Lampiran 3 Daftar Nama Responden Kelas Uji Coba
- Lampiran 4 Daftar Nama Responden Kelas IV
- Lampiran 5 Kisi-Kisi Uji Coba Soal
- Lampiran 6 Istrumen Uji Coba Soal
- Lampiran 7 Data Hasil Uji Coba Instrumen Soal Kelas V
- Lampiran 8 Kisi-Kisi Soal (*Pretest* dan *Posttest*)
- Lampiran 9 Instrumen Soal (*Pretest* dan *Posttest*)
- Lampiran 10 Daftar Nilai *Pretest* dan *Posttest*
- Lampiran 11 Modul Ajar I
- Lampiran 12 Modul Ajar II
- Lampiran 13 Hasil Uji Validitas Instrumen Soal
- Lampiran 14 Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 15 Hasil Perhitungan Uji Tingkat Kesukaran Soal
- Lampiran 16 Hasil Perhitungan Uji Daya Pembeda Soal
- Lampiran 17 Hasil Perhitungan Uji Normalitas
- Lampiran 18 Hasil Perhitungan Uji Hipotesis
- Lampiran 19 Hasil Perhitungan Uji Korelasi
- Lampiran 20 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 21 Surat Izin Riset
- Lampiran 22 Surat Keterangan Riset

Lampiran 23 Nilai Bimbingan Skripsi

Lampiran 24 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Proses ini bertujuan untuk membantu peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap. Secara luas, pembelajaran bukan hanya tentang transfer ilmu dari guru ke peserta didik, tetapi juga melibatkan pengalaman, eksplorasi, dan refleksi yang mendorong pertumbuhan intelektual dan personal.

Setiap proses pembelajaran yang sukses membutuhkan model pembelajaran untuk menyusun dan mengimplementasikan pembelajaran untuk mencapai tujuan. Tujuan utama model pembelajaran adalah untuk meningkatkan standar pengajaran dengan menggunakan berbagai taktik dan modifikasi yang digunakan oleh para pendidik. Seorang guru dapat membantu peserta didik dalam mengumpulkan pengetahuan dan mengkomunikasikan ide-ide dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif.¹

¹ Suprijono, Agus, *Metode dan Model-Model Mengajar*, Bandung: Alfabeta, 2012, hlm.46

Salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan guru adalah model pembelajaran *card sort*. Model ini dapat membuat peserta didik lebih aktif dengan membentuk kelompok dan mendiskusikan bagaimana mengklasifikasikan kartu-kartu tersebut dengan benar selama pembelajaran, strategi penyortiran kartu ini dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik ketika proses belajar mengajar.

Penggunaan teknologi dalam pendidikan telah menjadi kebutuhan yang mendesak untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Seiring berjalannya waktu teknologi semakin berkembang pesat. Sebagai hasilnya, kemajuan teknologi modern telah banyak membantu kehidupan manusia, khususnya di bidang pendidikan. Gamifikasi atau materi pembelajaran berbasis game, adalah salah satu kemajuan teknologi pembelajaran yang digunakan.

Pembelajaran berbasis gamifikasi akan terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi pendidikan. Pendidikan dan teknologi memiliki keterkaitan yang erat. Guru tidak selalu menggunakan strategi pengajaran tradisional yang hanya menggunakan suara atau teknik ceramah dan alat tulis selama proses pembelajaran. Aktivitas intelektual peserta didik dapat

dirangsang melalui pembelajaran dengan pendekatan permainan ini.²

Belajar dengan model permainan, menurut Reigeluth dan Merillm, dapat menghubungkan antara pikiran dan perilaku. Permainan yang dirancang dengan baik dapat memberikan instruksi yang signifikan tentang cara berpikir dan bertindak dalam peran dan situasi tertentu.³ Media pembelajaran berbasis permainan atau gamifikasi yang digunakan adalah gimkit.

Gimkit memungkinkan siswa untuk belajar melalui kuis interaktif yang dapat disesuaikan dengan berbagai mata pelajaran. Gimkit dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Dengan fitur-fitur seperti sistem poin, kompetisi antar peserta didik, dan feedback langsung, Gimkit dapat membuat pembelajaran lebih dinamis dan interaktif. Gimkit dapat disesuaikan dengan berbagai mata pelajaran salah satunya yaitu IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial).

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial adalah kumpulan informasi yang beragam yang disusun secara rasional dan metodis

² Cuc, M. C. *The Influence Of Media On Formal And Informal Education. Procedia-Social and Behavioral Science*(143), 2014, hlm.70

³ Reigeluth, C. M., Beatty, B. J., & D., R, *Instructional-design theories and models, Volume IV: The learner-centered paradigm of education*, Routledge, New York: Routledge, 2016

dengan mempertimbangkan sebab dan akibat. Didalam Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) memuat tentang pengetahuan yang mencakup pengetahuan alam dan pengetahuan sosial.⁴

Dalam kurikulum 2013 memperlakukan ilmu sosial dan ilmu alam sebagai bidang studi yang independen. Namun, dalam kurikulum merdeka belajar mengintegrasikan ilmu sosial dan ilmu alam ke dalam satu bidang dengan mempertimbangkan psikologi perkembangan anak, yang dikenal sebagai ilmu pengetahuan alam dan ilmu sosial (IPAS). Dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) melibatkan kerjasama dan diskusi, salah satunya materi bagian tubuh tumbuhan. Materi bagian tubuh tumbuhan merupakan salah satu materi penting karena menjadi konsep dasar pemahaman biologi dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) tidak dapat terlepas dengan keterampilan proses sains. Keterampilan proses sains (KPS) adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik untuk memahami, mengembangkan, dan menemukan sains melalui penggunaan metode ilmiah. Peserta didik penting untuk menguasai keterampilan, agar memenuhi

⁴ Kemendikbud. *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Fase A – Fase C.* 2022

persyaratan kompetensi yang diterapkan dalam Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).⁵

Keterampilan proses sains sendiri sering digunakan, menurut Budiyono & Hartini. Peserta didik akan kesulitan mengerjakan tugas sehari-hari jika mereka tidak memiliki pemahaman yang kuat tentang keterampilan proses sains. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa keterampilan ini sangat penting untuk pembelajaran serta untuk menyelesaikan berbagai masalah yang muncul dalam kehidupan sehari-hari.⁶

Keterampilan proses sains tidak terlepas dari indikator keterampilan proses. Menurut Eliyana, Adapun indikator keterampilan proses mencakup keterampilan seperti mengamati, bertanya, mengumpulkan informasi, mengklasifikasi, mengasosiasi, serta mengkomunikasikan.⁷ Dari indikator keterampilan proses tersebut peneliti berfokus untuk menggunakan keterampilan mengamati, mengklasifikasi, mengkomunikasi, memprediksi, mengukur, dan menyimpulkan

⁵ Ai Hayati & Poppy A, Analisis Profil Ketrampilan Proses Sains Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Sumedang, Jurnal Pesona Dasar. Vol 5 No 2, 2017, hlm 23.

⁶ Budiyono, A., & Hartini, H. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiiri Terbimbing Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa SMA. Wacana Didaktika, 4(2), 2016, hlm. 141–149.

⁷ Eliyana, E. Analisis Keterampilan Proses Sains Siswa Belajar Ipa Materi Tumbuhan Hijau Pada Siswa Kelas V Sdn 3 Panjerejo Di Masa Pandemi Covid-19. EDUPROXIMA : Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA, 2(2), 2020, hlm. 87.”

dikarenakan keterampilan proses tersebut merupakan keterampilan proses dasar dan saling berkaitan pada materi bagian tubuh tumbuhan.

Berdasarkan hasil dari pra penelitian melalui observasi dan wawancara yang dilakukan di kelas IV MI Miftahus Sibyan Tugurejo, peserta didik membutuhkan model pembelajaran yang luas, inovatif, dan berbasis kebutuhan untuk menikmati pembelajaran. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran di kelas belum cukup berjalan sempurna, ketika pembelajaran berlangsung pendidik menggunakan laptop di kelas untuk menampilkan materi atau gambar yang akan ditunjukkan pada peserta didik dikarenakan kurangnya pengadaan LCD proyektor di setiap kelas.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial yang berlangsung di MI Miftahus Sibyan masih berpusat pada guru. Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), guru menggunakan model pembelajaran menggunakan media konkret atau benda nyata yang ditunjukkan pada peserta didik. Selain itu rasa sosial yang ada di kelas 4 tergolong rendah. Hal ini dapat terlihat ketika pembelajaran banyak peserta didik yang masih kurang aktif dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Keterampilan proses sains siswa kelas 4 MI Miftahus Sibyan masih rendah, dari hasil observasi guru masih

mendominasi pembelajaran dan kurangnya sumber daya, media, dan alat peraga yang memadai, serta kurangnya minat siswa dalam belajar.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CARD SORT BERBANTUAN MEDIA GIMKIT TERHADAP KETERAMPILAN PROSES MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS) KELAS IV MI MIFTAHUS SIBYAN”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Apakah melalui penerapan model pembelajaran *card sort* berbantuan media gimkit berpengaruh terhadap keterampilan proses mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas IV MI Miftahus Sibyan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *card sort* berbantuan media gimkit terhadap keterampilan proses mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) siswa kelas IV MI Miftahus Sibyan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

- a) Untuk meningkatkan pemahaman, memperluas wawasan, dan menambah pengetahuan mengenai pengaruh penggunaan model pembelajaran *card sort* berbantuan media gimkit terhadap keterampilan proses mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) siswa kelas IV MI Miftahus Sibyan
- b) Dapat menjadi sumber referensi dalam pengajaran dengan menggunakan media pembelajaran Gimkit

2. Praktis

a) Bagi Siswa

Diharapkan melalui penerapan model pembelajaran *card sort* berbantuan media gimkit dapat meningkatkan keterampilan proses peserta didik, khususnya di MI Miftahus Sibyan.

b) Bagi Guru

Diharapkan akan bermanfaat sebagai bahan masukan dalam menerapkan model pembelajaran dan menggunakan media pembelajaran yang tepat sesuai

dengan materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di MI Miftahus Sibyan.

c) Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, informasi dan referensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Serta membantu sekolah memperbaiki sistem pembelajaran mereka dan program mereka.

d) Bagi Peneliti

Peneliti dapat menambah pengetahuan dan pengalaman selama penelitian. Dan penelitian ini memberikan wawasan pengaruh penggunaan model pembelajaran *card sort* berbantuan media gimkit terhadap keterampilan proses mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) siswa kelas IV MI Miftahus Sibyan

BAB II

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CARD SORT BERBANTUAN MEDIA GIMKIT TERHADAP KETERAMPILAN PROSES MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS)

A. Deskripsi Teori

1. Model Pembelajaran *Card Sort*

1.1 Pengertian Model Pembelajaran *Card Sort*

Salah satu model pembelajaran adalah model *card sort*, yang membantu siswa menyortir dan mengatur berbagai jenis informasi atau materi pembelajaran menggunakan kartu. "*card sort*" adalah model penyajian materi pengajaran yang melibatkan pemilahan atau penyortiran pada potongan kertas yang dibentuk seperti kartu. Istilah "*card*" (yang berarti "kartu") dan "*sort*" (yang berarti "penyortiran") membentuk kata bahasa Inggris "*card sort*." Sederhananya, *card sort* merupakan model penyajian materi pendidikan yang telah dipelajari siswa melalui permainan menyortir kartu yang dikelompokkan menurut kategori mata pelajaran yang sedang dipelajari.¹

¹ Sitti Suharsini, *Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Penerapan Metode Card Sort Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Keisio Kabupaten Kolaka Timur Skripsi*. Skripsi thesis, IAIN Kendari. 2016, hlm 11-12

Peserta didik didorong untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran aktif menggunakan model pembelajaran *card sort*. Model ini bertujuan agar peserta didik dapat belajar dengan mandiri, mengembangkan keterampilan kreatif, dan mendorong untuk berinovasi.

Model pembelajaran *card sort* ini dapat digunakan untuk mengajarkan konsep, mengklasifikasi sifat dan memberikan fakta pada objek, atau memberikan informasi untuk membantu memberi energi pada kelas yang telah dilatih.

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *card sort* adalah sebuah metode pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa dalam mengklasifikasikan dan memilah informasi atau materi pelajaran dengan kartu. *Card sort* adalah metode penyajian materi pelajaran yang melibatkan pemilihan atau penyortiran potongan kertas yang berbentuk kartu yang berisi materi pelajaran atau informasi.

1.2 Karakteristik Model Pembelajaran *Card Sort*

Karakteristik atau ciri-ciri pembelajaran *card sort* adalah sebagai berikut:²

- a. Setiap anggota memiliki peran
- b. Terjadi hubungan interaksi langsung diantara siswa

² Isjoni, *Cooperative Learning*, Bandung: Alfabeta, 2010, hlm 27

- c. Setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas belajarnya dan juga teman – teman sekelompok.
- d. Guru hanya berinteraksi dengan kelompok saat diperlukan dan
- e. Guru membantu membangun keterampilan interpersonal kelompok.

Dapat disimpulkan bahwa karakteristik model pembelajaran card sort adalah setiap anggota memiliki peran, terjadi hubungan interaksi antar siswa, setiap kelompok bertanggung jawab atas belajarnya.

1.3 Tujuan Model Pembelajaran *Card Sort*

Model *Card Sort* dirancang untuk membantu peserta didik dalam menemukan ide dan fakta dengan cara mengklasifikasikan materi yang dipelajari. Dengan cara ini, peserta didik dapat memperkuat pengetahuan mereka dan memahami kategorisasi materi pelajaran.

Model pembelajaran *card sort* ini bertujuan untuk mengaktifkan setiap peserta didik dan mendorong kerja sama kelompok dalam proses pembelajaran, serta menjamin bahwa peserta didik memahami sepenuhnya dan mengingat materi yang telah dipelajarinya.³

³ Ismail SM, Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM, Semarang: RASAIL Media Group, 2008, hlm. 89

Penerapan Model *card sort* dalam pembelajaran dapat membuat peserta didik lebih aktif dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar.⁴

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *card sort* bertujuan untuk membantu peserta didik dalam menemukan ide dan fakta, dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dan mendorong kerja sama kelompok dalam proses pembelajaran.

1.4 Kelebihan Model Pembelajaran *Card Sort*

Dalam kegiatan pembelajaran model sort memiliki beberapa kelebihan antara lain, sebagai berikut:

- 1) Guru lebih mudah menguasai kelas
- 2) Guru dapat mengarahkan peserta didik yang jenuh atau bosan selama pembelajaran, sehingga menjadikan suasana pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan.
- 3) Peserta didik lebih aktif dan termotivasi dalam proses belajar mengajar karena mereka harus mencari dan

⁴ Helendra, H., Chairani, O., & Desniwati, D. Improve Student Learning Activities Through Out Application of Active Learning Model Using Card Sort Method in Biology Subject. In *International Conference on Biology, Sciences and Education (ICoBioSE 2019)* (pp. 277-281). Atlantis Press. 2020, hlm. 80

memilah kartu-kartu sesuai dengan kategori yang telah ditetapkan.⁵

- 4) Guru dapat mendorong siswa untuk berkolaborasi dan menghargai pandangan orang lain.
- 5) Penerapan model pembelajaran *card sort* bersifat sederhana, dan peserta didik dapat dengan mudah mengelompokkan inti materi serta gambar-gambar terkait, sehingga mereka tidak akan menghadapi kesulitan yang berarti dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru.⁶

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *card sort* memiliki kelebihan yaitu guru mudah menguasai kelas dan peserta didik lebih aktif termotivasi dalam proses pembelajaran, serta peserta didik dapat dengan mudah mengelompokkan materi.

⁵ Ernedisman, Penerapan Model Pembelajaran Card Sort Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas IV SDN 024 Munsalo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah, Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran) Vol 1 No 1, 2018, hlm. 28.

⁶ Dian Pisesa & Akrom. Pengaruh Penggunaan Metode *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar Tematik Pada Tema Keluargaku Sub Tema Keluarga Besarku. *Ibtida'i : Jurnal Kependidikan Dasar*, 6(2), 2019, hlm. 109.

Meskipun model *card sort* memiliki beberapa kelebihan, ada juga beberapa kekurangan dari model tersebut. Di antaranya adalah:⁷

1. Adanya kemungkinan terjadi penyimpangan perhatian murid, terutama apabila terjadi jawaban-jawaban yang menarik perhatiannya, padahal bukan sasaran (tujuan) yang diinginkan dalam arti terjadi penyimpangan dari pokok persoalan semula.
2. Peserta didik perlu perhatian lebih sehingga tidak keseluruhan peserta didik dapat diperhatikan dengan baik.
3. Banyak menyita waktu terutama menyiapkan model pembelajaran aktif tipe pemilahan kartu
4. Kurangnya kemampuan peserta didik untuk mengekspresikan diri atau membuat pendapat.
5. Jika guru tidak mampu menjaga ketertiban, kelas akan menjadi gaduh.
6. Kurang tercapainya tujuan pembelajaran pada ranah kognitif tingkat tinggi, karena peserta didik hanya terpaku pada permainan tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *card sort* memiliki kekurangan yaitu kurangnya perhatian yang

⁷ Miftakhul Huda, Model-model Pengajaran dan Pembelajaran, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013, hlm. 251-252.

lebih pada peserta didik, banyak menyita waktu pembelajaran, kurang tercapainya tujuan pembelajaran pada ranah kognitif tingkat tinggi.

1.5 Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Card Sort*

Adapun Langkah-langkah dari penggunaan model pembelajaran *card sort* antara lain:⁸

- 1) Guru membuat kartu dengan terkait dengan materi.
Pastikan jumlah kartu untuk setiap siswa di kelas, termasuk kartu induk/topik utama dan kartu rincian.
- 2) Semua kartu diacak untuk dicampur.
- 3) Guru membagikan kartu kepada siswa, setiap siswa mendapatkan satu kartu (atau dua jika diperlukan).
- 4) Guru meninstruksikan siswa untuk mencari kartu induk mereka dengan mencocokkan kartu yang dimiliki dengan teman sekelas.
- 5) Setelah kartu induk dan rincian ditemukan, guru meminta siswa membentuk kelompok dan menyusun hasilnya secara berurutan pada papan yang telah disediakan.

⁸ Ismail SM. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: RASAIL Media Group, 2008, hlm. 88-89.

- 6) Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk menjelaskan hasil penyortiran kartu mereka lalu meminta masukan dari kelompok lain.
- 7) Guru memberikan apresiasi atas hasil kerja setiap kelompok.
- 8) Selanjutnya siswa secara berkelompok mengerjakan soal dengan berbantuan media gimkit.
- 9) Kelompok yang nantinya menjawab soal dengan benar maka akan diberi poin
- 10) Setelah penggerjaan soal selesai maka poin tiap kelompok akan dijumlahkan dan kelompok yang paling banyak mendapatkan poin akan mendapatkan reward.
- 11) Guru memberi kesimpulan pembelajaran dan melakukan refleksi, serta menutup pembelajaran dengan berdo'a.

Selain itu menurut Melvin L. Silberman langkah-langkah dari pembelajaran card sort yaitu sebagai berikut:

- 1) Masing-masing siswa diberikan kartu indek yang berisi materi pelajaran. Kartu indek dibuat berpasangan berdasarkan definisi, kategori/kelompok, misalnya kartu yang berisikan aliran empiris dengan kartu pendidikan makin banyak siswa,

- makin banyak pula pasangan kartunya.
- 2) Mintalah untuk berusaha mencari temannya yang memiliki kartu dengan kategori yang sama.
 - 3) Peserta didik dengan kategori yang sama diminta mempresentasikan kategori masing-masing di depan kelas.
 - 4) Seiring dengan persentasi dari tiap-tiap kategori tersebut, guru membuat beberapa poin-poin penting terkait materi pelajaran.⁹

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran card sort memiliki langkah-langkah pembelajaran yaitu guru membagikan kartu pada setiap peserta didik, peserta didik diminta untuk mencocokkan kartu pada temannya, guru meminta peserta didik menempelkan kartu pada tempat yang telah disediakan, kemudian peserta didik diminta untuk presentasi hasil dari pengelompokan kartu.

2. Media Gimkit

2.1 Pengertian Media Pembelajaran

Media dalam bentuknya yang paling mendasar, merupakan elemen dari sistem Pendidikan yang berarti

⁹ Melvin L. Silberman, “Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif”, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007. Hlm. 157

"tengah", "perantara", atau "penghubung" dalam bahasa latin. Kata "media" dalam bahasa Arab berarti "utusan" atau "perantara" antara dua pihak. Dengan cara ini, media berfungsi untuk memberi informasi dan menyampaikan pesan-pesan pendidikan.¹⁰

Setiap alat yang dapat digunakan guru untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik dengan cara yang memudahkan pembelajaran mereka disebut sebagai media pembelajaran.¹¹

Djamarah dan Zain menyatakan bahwa setiap perangkat atau alat teknologi yang digunakan oleh pendidik untuk memudahkan pembelajaran siswa adalah media pembelajaran. Media pembelajaran dimanfaatkan dalam proses pembelajaran sebagai sarana pendukung untuk membantu pengajaran, meningkatkan kreativitas peserta didik, menarik perhatian mereka, serta menyampaikan materi pelajaran dengan lebih efektif.¹²

¹⁰ Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2015. hlm. 8.

¹¹ Fadilah, Ninik Uswatun. *Media Pembelajaran*. Kemenag, 2019, 1000. Hlm. 1-6.

¹² Iga, Avirsa. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah*. Skripsi UIN Walisongo Semarang. 2022. hlm 15.

Para ahli mengatakan bahwa media pembelajaran adalah teknik yang digunakan untuk menyalurkan informasi dari suatu sumber kepada siswa sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, dan konsentrasi siswa dalam kegiatan belajar.¹³

Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah setiap perangkat atau alat yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran lebih efektif, meningkatkan kreativitas dan menarik perhatian peserta didik

Dalam buku berjudul "*Audio Visual Aids To Instruction*", McKown menguraikan empat fungsi media. Adapun fungsi-fungsi media tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Mengalihkan fokus pendidikan formal dengan membuat pembelajaran teoritis lebih praktis dan fungsional dan dengan mengubah materi pembelajaran dari abstrak menjadi lebih konkret.
- 2) Meningkatkan motivasi belajar, di mana media berperan sebagai motivasi ekstrinsik bagi siswa karena

¹³ Asmariani, *Konsep Media Pembelajaran Paud*, Jurnal Al-Afkar Vol. V No. 1. 2016. hlm. 28.

penggunaannya yang menarik dapat membantu memusatkan perhatian mereka.

- 3) Media dapat memberikan informasi yang mudah dipahami, menjadikan pengetahuan dan pengalaman peserta didik lebih jelas.
- 4) Memberikan stimulus, terutama keingintahuan alami peserta didik. Minat peserta didik perlu dipancing sehingga media selalu dibutuhkan untuk memuaskan keinginan tersebut.¹⁴

Dapat disimpulkan bahwa fungsi dari media pembelajaran adalah meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik, dapat memberikan informasi yang mudah dipahami, dan memberikan stimulus atau rasa keingintahuan pada peserta didik.

2.2 Pengertian Media Gimkit

Gimkit merupakan platform pembelajaran berbasis permainan yang tersedia secara online. Dalam penerapannya, platform ini menuntut siswa untuk

¹⁴ Miftah, M. *Fungsi Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa*. Jurnal KWANGSAN Vol. 1, No 2, 2013, hlm. 100.

menguasai pengetahuan, bekerja sama, serta menerapkan strategi guna memenangkan kuis.¹⁵

Aplikasi Gimkit dapat digunakan sebagai alat penilaian pembelajaran untuk membantu siswa sekolah dasar menjadi lebih melek digital. Teknologi ini mendukung pencapaian tujuan evaluasi pembelajaran. Gimkit sendiri merupakan platform pendidikan daring berbasis permainan yang memungkinkan siswa untuk berkolaborasi dalam proses belajar.¹⁶

Gimkit dapat diakses melalui berbagai platform, termasuk PC, tablet, dan telepon pintar. Gimkit menyediakan sejumlah fitur menarik yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi pembelajaran. Selain itu, sistem dalam gimkit yang mudah digunakan membuatnya layak digunakan dalam pembelajaran di sekolah dasar.

Aplikasi Gimkit juga memuat permainan yang populer di kalangan siswa sekolah dasar. selain itu di dalam aplikasi juga terdapat permainan yang memiliki

¹⁵ Hendry N. *Mengenal 5 Platform Kuis Daring Terbaik*. Zedemy Gen Z Academy. 2021. <https://www.zedemy.com/mengenal-5-platform-kuis-daring-terbaik/> diakses 10 Oktober 2024

¹⁶ Riley, S. *Gimkit*.

<https://www.educationalappstore.com/website/gimkit> diakses 10 Oktober 2024

pertanyaan-pertanyaan menarik, menjadikannya aplikasi yang sempurna untuk dipelajari oleh peserta didik sekolah dasar. selain digunakan untuk permainan gimkit juga digunakan sebagai alat pengukuran evaluasi peserta didik. Aplikasi gimkit juga dapat membantu peserta didik terbiasa menjawab soal evaluasi berbasis teknologi.¹⁷

Dapat disimpulkan bahwa pengertian gimkit adalah platform pembelajaran yang berbasis permainan secara online yang berisi kuiz dan memungkinkan peserta didik berkolaborasi dalam proses pembelajaran.

2.3 Keunggulan Media Gimkit

Dalam pembelajaran menggunakan media gimkit memiliki beberapa kelebihan, antara lain yaitu:

- 1) Gimkit dirancang untuk pengalaman belajar yang menyenangkan
- 2) Guru dapat membuat kumpulan pertanyaan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kurikulum kelas mereka.
- 3) Gimkit menyediakan berbagai mode permainan yang beragam, sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran.

¹⁷ Fatin, Dara dkk. *Pengembangan Alat Evaluasi Berbantu Aplikasi Gimkit Untuk Pembelajaran Ips Pada Kurikulum Merdeka Di SD*. Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. Vol. 8 No 3. 2023. Hal. 57.30

- 4) Gimkit dapat diakses secara *online*, memungkinkan akses yang mudah di berbagai perangkat.¹⁸

Dapat disimpulkan bahwa media gimkit memiliki keunggulan yaitu memiliki mode permainan yang beragam, dirancang untuk pengalaman belajar yang menyenangkan, dapat diakses secara *online*.

2.4 Kekurangan Media Gimkit

Selain memiliki kelebihan media gimkit juga memiliki kekurangan dalam pembelajaran, berikut adalah kelemahan gimkit dalam pembelajaran.

- 1) Diperlukan koneksi internet, hal ini dapat menjadi hambatan apabila akses internet terbatas
 - 2) Memiliki batasan dalam jenis konten atau fitur yang tersedia dibandingkan dengan platform pembelajaran khusus lainnya.
 - 3) Pembelajaran yang berfokus pada permainan
- Dapat disimpulkan bahwa kelemahan dari media gimkit yaitu dapat menjadi hambatan apabila koneksi internet terbatas, memiliki batasan dalam jenis konten atau fitur yang tersedia.

¹⁸ Brillian, Ian. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Gimkit Sebagai Gamifikasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas 5 Sekolah Dasar*. S1 Thesis, Universitas Pgri Madiun. 2024, hlm. 20-21

3. Keterampilan Proses Sains

3.1 Pengertian Keterampilan Proses Sains

Keterampilan proses sains adalah kemampuan yang digunakan oleh guru dan peserta didik untuk mengamati, menganalisis, dan memahami fenomena alam melalui metode ilmiah. Keterampilan ini melibatkan berbagai langkah dan aktivitas yang mendukung pengembangan pemikiran kritis dan pemecahan masalah dalam konteks ilmiah. Keterampilan proses sains sangat penting bagi pembelajaran sains karena keterampilan ini memungkinkan peserta didik untuk menerapkan prosedur ilmiah dalam eksplorasi dan investigasi selain memahami konsep-konsep ilmiah.

Keterampilan proses memungkinkan siswa untuk berpikir seperti ilmuwan, melakukan penelitian ilmiah, dan mengasah kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah mereka, sehingga keterampilan proses sains ini sangat penting. Keterampilan proses sains menurut Dahar adalah kapasitas peserta didik untuk menggunakan teknik-teknik ilmiah untuk memahami, mengembangkan, dan menemukan pengetahuan.¹⁹

¹⁹ Sicilia Artya, Analisis Keterampilan Proses Sains Yang Dikembangkan Dalam Lks Biologi Kelas X Yang Digunakan Oleh Siswa

Kemampuan peserta didik untuk menggunakan konsep-konsep ilmiah dalam proses memahami dan memperluas pengetahuan mereka dikenal sebagai Keterampilan Proses Sains (KPS), menurut Dahar dalam Rahayu & Anggraeni.²⁰ Keterampilan proses menerapkan metode ilmiah bermanfaat dalam banyak konteks, termasuk di ruang kelas, lingkungan, dan kehidupan sehari-hari.²¹

Dapat disimpulkan bahwa keterampilan proses sains adalah kemampuan yang digunakan oleh guru dan peserta didik untuk memahami fenomena alam dengan menggunakan metode ilmiah.

3.2 Indikator Keterampilan Proses Sains

Berikut adalah beberapa keterampilan proses sains dasar:²²

Man Di Kota Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan Biologi Vol 5 No 1 Tahun 2016*, hlm. 31

²⁰ Rahayu, A. H., & Angg. Analisis Profil Keterampilan Proses Sains Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Sumedang. *Pesona Dasar (Jurnal Pendidikan Dasar Dan Humaniora)*, 5(2), 2017.

²¹ Dewi, P. S., & Dewi, P. S. Kemampuan Proses Sains Siswa Melalui Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Ipa Terpadu Pada Tema Global Warming. *Edusains*, 8(1), 2016. <https://doi.org/10.15408/es.v8i1.1564>

²² Wahab, A., Jufri. *Belajar dan Pembelajaran SAINS*. Bandung: Pustaka Reka Cipta. 2017.

a) Mengamati atau Observasi

Kemampuan untuk mengamati fenomena-fenomena, mengumpulkan informasi melalui salah satu dari lima indera dasar; penglihatan, pendengaran, peraba, penciuman, dan pengecap.

b) Mengklasifikasi

Kemampuan untuk mengelompokkan objek atau fenomena berdasarkan kesamaan dan perbedaan karakteristiknya sifat yang dapat diamati.

c) Mengukur

Kemampuan untuk menentukan kuantitas, seperti panjang, berat, volume, waktu, atau suhu, menggunakan alat ukur yang tepat.

d) Memprediksi

Kemampuan untuk membuat prediksi berdasarkan informasi sebelumnya dan memberikan alasan logis untuk prediksi yang dibuat

e) Menyimpulkan

Kemampuan untuk menarik kesimpulan berdasarkan data observasi dan eksperimen. Menyimpulkan berdasarkan fakta/bukti dari serangkaian observasi

f) Mengkomunikasikan Hasil

Kemampuan untuk menyampaikan temuan ilmiah secara jelas melalui laporan, presentasi, atau grafik. Hal ini termasuk menggunakan bahasa ilmiah yang tepat untuk mendeskripsikan metode, data, dan kesimpulan.

Dapat disimpulkan bahwa indikator dari keterampilan proses dasar adalah mengamati, mengklasifikasi, mengukur, memprediksi, menyimpulkan, dan mengkomunikasi.

3.3 Manfaat Keterampilan Proses Sains

Penerapan Keterampilan Proses Sains (KPS) dapat dimanfaatkan baik dalam dunia sains maupun dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik didorong untuk menjelaskan bagaimana berbagai aspek kehidupan berlangsung secara nyata. KPS menggabungkan pemikiran ilmiah yang kritis dan kreativitas pada peserta didik.²³

KPS memiliki manfaat dalam meningkatkan keterampilan siswa, seperti menumbuhkan jiwa ilmuwan. Pembelajaran dengan pendekatan KPS memberikan

²³ Karsli, F., Sahin, C. Developing worksheet based on science process skills: Factors affecting solubility. Asia-Pacific Forum on Science Learning and Teaching. 10(1). 2009

kesempatan bagi peserta didik untuk terlibat dalam aktivitas yang berfokus pada sains.²⁴

KPS bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan literasi sains siswa, penting bagi mereka untuk memiliki keterampilan proses sains yang efektif. Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa perspektif sikap siswa dapat dibentuk oleh penerapan keterampilan proses sains secara aktif di kelas.²⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa keterampilan proses sains dapat dimanfaatkan dalam dunia sains maupun kehidupan sehari-hari. KPS juga memiliki manfaat dalam meningkatkan keterampilan siswa, seperti menumbuhkan jiwa ilmuwan dan meningkatkan literasi sains siswa.

4. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

4.1 Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

"Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial," adalah mata pelajaran yang tercakup dalam kurikulum sekolah dasar. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dapat

²⁴ Tawil, M., & Liliyansari, L. Keterampilan-Keterampilan Sains Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran IPA. *Makasar: Badan Penerbit Unm.* 2014

²⁵ Sevda D & Subasi M, The Relationship between Scientific Process Skills and Science Achievement: A Meta-Analysis Study, *Journal Of Science Learning.* 5(2) 2002. hlm 364.

mencakup berbagai topik, termasuk pada: studi sosial, teknologi, lingkungan, geografi, sejarah, dan budaya.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dapat membantu siswa belajar berpikir rasional dan kritis adalah keterampilan yang dapat diasah siswa di kelas. Pembelajaran berbasis Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dimaksudkan untuk memberikan pengalaman dan peningkatan keterampilan pada peserta didik.²⁶ Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) mencakup studi tentang alam semesta dan semua komponen hidup dan tak hidup, termasuk manusia dan interaksi sosialnya.

Kurikulum Merdeka memadukan studi sosial dan sains di bawah istilah umum "Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial" (IPAS). Dalam kurikulum Merdeka, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) berfungsi untuk merangsang minat, rasa ingin tahu, dan partisipasi siswa dalam proses pendidikan.²⁷ Selain itu, diharapkan dengan

²⁶ Mazidah & Sartika, S. B. Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Kognitif pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di SDN Grabagan. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 5(1), 2023, hlm. 10.

²⁷ Agustina, N. S., Robandi, B., Rosmiati, I., & Maulana, Y. Analisis pedagogical content knowledge terhadap buku guru IPAS pada muatan IPA sekolah dasar kurikulum merdeka. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 2022 hlm. 9181.

menggabungkan kedua pembelajaran ini, siswa akan belajar untuk mengelola lingkungan alam dan sosial.

Adanya perubahan kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka berdampak kepada guru dalam melaksanakan penerapan pembelajarannya salah satunya pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial atau IPAS.²⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah mata pelajaran yang tercakup dalam kurikulum sekolah dasar yang mencakup studi tentang alam semesta dan semua komponen hidup dan tak hidup, termasuk manusia dan interaksi sosialnya.

4.2 Fungsi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) memiliki beberapa fungsi yang luas dan integral dalam sistem pendidikan. berikut adalah beberapa fungsi utama pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS):

²⁸ Rahmayati, G. T., & Prastowo, A. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 13(1), 2023, hlm. 16.

- a. Dapat mengembangkan ketertarikan dan rasa keingintahuan pada peserta didik terhadap fenomena alam dan sosial di sekitarnya.
- b. Dapat menanamkan perspektif ilmiah, termasuk berpikir kritis, melakukan analisis, dan membuat kesimpulan yang tepat.
- c. Dapat menguasai kemampuan ketrampilan inkuiri untuk menemukan, mengembangkan, dan menyelesaikan masalah.
- d. Dapat menjaga lingkungan alam dan sosial dengan memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam serta mengelola sumber daya alam.
- e. Dapat memacu minat belajar peserta didik karena materi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) seringkali relevan dengan pengalaman sehari-hari, sehingga membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.²⁹
- f. Dapat mengembangkan keterampilan kolaboratif melalui diskusi kelompok, proyek kelompok, dan presentasi kelompok. Hal ini dapat membantu peserta didik berbagi informasi dan pengalaman

²⁹ Atikah Dewi dkk, Analisis Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Pembelajaran IPAS Di Kelas 4 SDN Panggung Lor, Inventa : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Vol 7 No 1, 2023, hlm. 80.

sehingga mereka lebih memahami konsep-konsep pada Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

Dapat disimpulkan bahwa fungsi dari pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah dapat mengembangkan ketertarikan dan rasa keingintahuan pada peserta didik, menanamkan prestasi ilmiah, dan menguasai keterampilan inkuiri.

5. Materi Bagian Tubuh Tumbuhan

Tumbuhan merupakan organisme yang dapat tumbuh dan berkembang biak secara generatif maupun vegetatif dan cirinya bersifat stasioner atau tidak bisa berpindah atas kehendak sendiri.³⁰ Allah menciptakan beranekaragam makhluk hidup di bumi ini yang saling ketergantungan. Oleh karena itu tumbuhan sangat peran penting dalam menjaga kelangsungan dan keseimbangan kehidupan di dunia ini.

Tumbuhan menyediakan bahan makanan bagi makhluk hidup di bumi serta tumbuhan menjaga atmosfer dengan menghasilkan oksigen dan mampu menyerap karbon dioksida selama fotosintesis. Melalui proses fotosintesis, tumbuhan juga

³⁰ Nurindasari, Persentase Kandungan Karbon Pada Tanaman Kayu Manis (*Cinnamomum burmannii*) Di Pulau Ternate Hasil Penelitian Akan Dijadikan Panduan Praktikum Ekologi Kepulauan Sebagai Sumber Informasi Pada Mahasiswa, Skripsi Universitas Khairun, 2022, hlm. 1

menghasilkan oksigen yang digunakan oleh makhluk hidup untuk bernapas. Tumbuhan yang tidak berhijau daun, juga memiliki peranan penting dalam kehidupan. Seperti firman Allah dalam Alquran Surat Al-An'am Ayat 99.

وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَنَا بِهِ نَبَاتَ كُلِّ شَيْءٍ
فَأَخْرَجَنَا مِنْهُ حَضِيرًا تُخْرُجُ مِنْهُ حَبَّاً مُتَرَاكِبًا وَمِنَ النَّحْلِ مِنْ
طَلْعَهَا قِنْوَانٌ دَانِيَةٌ وَجَنْتٌ مِنْ أَعْنَابٍ وَالرِّيَثُونَ وَالرُّمَانَ
مُشْتَبِّهًا وَغَيْرَ مُشَابِهٍ أُنْظُرُوا إِلَى ثَمَرَةٍ إِذَا آتَمَرَ وَيَنْعِهَ إِنَّ
فِي ذَلِكُمْ لَا يَتِي لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya: “Dan Dialah yang menurunkan air hujan dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan maka Kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau. Kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak; dan dari mayang korma mengurai tangkai-tangkai yang menjulai, dan kebun-kebun anggur, dan (Kami keluarkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. Perhatikanlah buahnya di waktu pohnnya berbuah dan (perhatikan pulalah) kematangannya. Sesungguhnya pada yang demikian itu ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman”. (QS. Al-An'am: 99)

Berdasarkan isi kandungan ayat di atas bahwa tumbuhan diciptakan sedemikian rupa sehingga mampu ber fotosintesis dan dapat memproduksi bahan makanan sendiri. Tumbuhan juga merupakan sumber makanan bagi makhluk hidup lainnya, termasuk kita manusia. Selain sebagai sumber makanan, tumbuhan juga bisa dimanfaatkan untuk bahan bangunan maupun pakaian.

Secara umum, tumbuhan terstruktur dari beberapa bagian, yaitu akar, batang, daun, bunga, biji dan buah. Organ-organ tersebut memiliki fungsinya masing-masing dalam menjaga keberlangsungan tumbuhan

5.1 Bagian-Bagian Tumbuhan

Tumbuhan memiliki beberapa bagian, di antaranya akar, batang, daun, bunga, dan buah.³¹

1) Akar

Bagian tanaman yang tertanam di pangkalnya di dalam tanah atau media tumbuh lainnya disebut akar. Akar serabut dan akar tunggang adalah dua kategori akar berdasarkan bentuknya.

³¹ Tim Badan Standar,Kurikulum dan Asessmen Pendidikan,"Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Fase A-Fase C Untuk SD/MI/Program Paket A", (Kemdikbud:2022) hlm. 3-19

a) Akar serabut

Akar serabut dicirikan oleh struktur serabutnya dan perkembangannya dari pangkal batang. Akar kelapa dan pepaya merupakan contoh akar serabut.

b) Akar Tunggang

Salah satu jenis akar yang terlihat pada tumbuhan biji berkeping dua adalah akar tunggang, akar ini memiliki banyak cabang dan menyebabkan akar utama mengeluarkan akar-akar yang lebih kecil. Kopi, mangga, dan asam jawa adalah beberapa contoh tumbuhan dengan akar tunggang.

2) Batang

Batang adalah bagian tumbuhan tempat tumbuhnya ranting. Dibandingkan dengan akar tanaman, batang lebih kompleks dan memiliki ruas-ruas. Ada berbagai macam batang, seperti:

- a) Batang pohon mangga merupakan contoh batang berkayu karena terdiri dari kayu.
- b) Batang berongga dan beruas seperti batang rumput dan padi dikenal sebagai batang rumput.
- c) Batang tanaman yang lunak, seperti bayam, mengandung air dan karenanya dianggap sebagai batang basah

3) Daun

Bagian tanaman yang tumbuh pada batang disebut daun, dan bagian ini memegang peranan penting. Daun biasanya berwarna hijau. Klorofil, yang terdapat pada daun hijau, sangat penting untuk fotosintesis. Ada empat jenis bentuk daun berdasarkan susunan tulang daun, yaitu sebagai berikut:

- a) Daun menyirip, yang bentuknya menyerupai sirip ikan. Beberapa contohnya adalah daun mangga, jambu biji, dan nangka.
- b) Daun menjari, yang bentuknya seperti jari. Beberapa contohnya adalah daun pepaya, singkong, dan kapas.
- c) Daun melengkung, seperti daun genjer, yang bentuknya menyerupai garis melengkung.
- d) Daun sejajar, seperti daun jagung dan padi, yang bentuknya seperti garis sejajar.

4) Bunga

Tumbuhan memiliki organ yang disebut bunga yang berfungsi sebagai tempat reproduksi generatif. Namun, tidak semua tumbuhan menghasilkan bunga. Bunga bisa berwarna putih, kuning, merah, atau ungu, di antara warna dan bentuk lainnya. Serangga dan kupu-kupu, yang sangat penting dalam proses

penyerbukan, tertarik pada bunga karena bentuk dan warnanya yang beragam. Ada berbagai komponen penting yang membentuk bunga yang indah. Komponen-komponen berikut membentuk bunga yang ideal:

- a) Tangkai bunga adalah komponen yang menempelkan batang ke bunga.
- b) Lapisan pelindung bunga (kelopak) yang melindungi bunga yang sedang berkembang dari unsur-unsur alam. Kelopak bunga yang hijau menyerupai daun. Kelopak akan terbuka saat bunga mekar.
- c) Mahkota bunga, yang merupakan bagian yang paling indah dan memikat. Mahkota bunga berfungsi untuk menarik serangga, dan biasanya memiliki bentuk yang indah dan warna yang cerah.
- d) Benang sari adalah bagian reproduksi jantan pada bunga yang digunakan dalam reproduksi.
- e) Putik merupakan organ reproduksi betina pada bunga, putik juga terlibat dalam proses reproduksi.

5) Buah

Buah merupakan sumber makanan yang terdapat pada tumbuhan. Buah tumbuh setelah proses penyerbukan

bunga. Beragam bentuk, warna, dan aroma menjadi ciri khas buah. Buah biasanya memiliki tiga bagian: kulit, daging, dan biji, seperti pada mangga.

6) Biji

Biji merupakan alat perkembangbiakan generatif. Jika biji ditanam maka akan tumbuh menjadi individu baru, jenis biji sendiri dibedakan berdasarkan jumlah keping bijinya yaitu monokotil (satu keping) dan dikotil (dua keping).

Jadi dapat disimpulkan bahwa bagian tubuh tumbuhan ada 6, yaitu akar (akar serabut dan akar tunggang), batang (batang berkayu, berongga, lunak), daun (menjari, menyirip, sejajar, melengkung), bunga, buah, dan biji.

5.2 Fungsi bagian-bagian tumbuhan

1) Akar

Fungsi akar bagi tumbuhan antara lain:

- a. Menyalurkan air dan mineral ke batang dengan menyerapnya dari tanah.
- b. Berfungsi sebagai penopang untuk mempertahankan posisi tegak tanaman.
- c. Menyimpan cadangan makanan, seperti pada wortel dan kentang.

- d. Berfungsi sebagai tempat respirasi pada beberapa jenis akar, seperti bakau.

2) Batang

Fungsi batang bagi tumbuhan, yaitu:

- a. Berfungsi sebagai moda transportasi, memindahkan nutrisi dan air dari akar ke daun.
- b. Menyebarluaskan hasil fotosintesis dari daun ke seluruh bagian tanaman.
- c. Menyimpan persediaan makanan sebagai cadangan.
- d. Menyokong perkembangan buah, bunga, dan daun.

3) Daun

Fungsi daun bagi tumbuhan, yaitu:

- a. Sebagai tempat fotosintesis terjadi.
- b. Sebagai organ pernapasan tanaman.
- c. Sebagai tempat terjadinya penguapan.
- d. Sebagai mekanisme reproduksi vegetatif.

4) Bunga

Fungsi bunga bagi tumbuhan, yaitu:

- a. Sebagai tempat penyerbukan.
- b. Bertindak sebagai alat untuk perbanyak tanaman.

- c. Menjadi tempat berkumpulnya sel kelamin betina dan jantan.
- d. Sebagai penghasil biji.
- e. Sebagai perhiasan yang mempercantik tanaman.

5) Buah

Fungsi buah bagi tumbuhan, yaitu:

- a. Untuk melindungi benih.
- b. Untuk membantu penyebaran biji.
- c. Untuk memasok cadangan makanan saat benih berkecambah.
- d. Untuk berkembang menjadi sumber makanan yang dikonsumsi manusia.

Jadi dapat disimpulkan bahwa fungsi dari akar adalah menyerap air dan mineral dari dalam tanah dan sebagai penopang tanaman. Fungsi dari batang adalah menyalurkan air dan mineral dari tanah menuju daun dan menyalurkan hasil fotosintesis dari daun ke seluruh tubuh. Fungsi daun adalah tempat terjadinya fotosintesis dan sebagai organ pernapasan. Fungsi dari bunga adalah sebagai tempat penyerbukan dan tempat terjadinya perkembangbiakan tumbuhan. Fungsi dari buah adalah untuk melindungi biji dan menyimpan cadangan makanan pada tumbuhan

B. Kajian Pustaka Relevan

Untuk menghindari adanya kesamaan atau pengulangan dengan penelitian sebelumnya, peneliti melakukan penelusuran dan kajian dari beberapa sumber yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. Beberapa sumber atau referensi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Penelitian pertama yang dilakukan oleh Nur Amalia, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017. Judul Penelitian “*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas IV SDN Tamamaung I Kota Makassar*”. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa, adanya pengaruh peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN Tamamaung 1 Kota Makassar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tersebut terletak pada penggunaan variabel Y, Dimana penelitian tersebut menggunakan variabel Y yaitu hasil belajar dengan mata pelajaran IPS. Sementara penelitian ini menggunakan variabel Y keterampilan proses dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu pada variabel X yang digunakan yaitu model

pembelajaran *card sort*, metode penelitian dengan metode kuantitatif yang digunakan.³²

2. Penelitian kedua yang dilakukan oleh Shela Febiyani, Universitas Pendidikan Indonesia, 2023. Judul penelitian “*Pengaruh Media Evaluasi Berbasis Gimkit Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKN*”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media evaluasi berbasis Gimkit memberikan dampak positif, yang terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa di kelas eksperimen. Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada penggunaan variabel Y. Penelitian ini menggunakan variabel Y yaitu hasil belajar dengan mata Pelajaran PPKN. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan variabel Y keterampilan proses dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Adapun persamaannya kedua penelitian tersebut

³² Nur Amalia, Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SDN Tamamaung I Kota Makassar. Skripsi. Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar. 2017

adalah penggunaan media Gimkit dan penggunaan metode penelitian kuantitatif.³³

3. Penelitian yang ketiga dalam jurnal yang dilakukan oleh Riska Fitriani dkk. Universitas Negeri Semarang, 2017. Judul penelitian “*Pengaruh Model Inkuiiri Terbimbing Terhadap Keterampilan Proses Sains Pada Materi Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan*”. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa, model inkuiiri terbimbing dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa dengan indikator keterampilan proses sains tertinggi yaitu merancang percobaan.. Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada variabel X yang digunakan, di mana penelitian tersebut menggunakan variabel X yaitu model inkuiiri terbimbing, sementara penelitian ini menggunakan variabel X model pembelajaran *card sort* berbantuan media gimkit. Adapun kesamaannya, kedua penelitian tersebut sama-sama menggunakan variabel Y

³³ Shela Febiyani. Pengaruh Media Evaluasi Berbasis Gimkit Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKN. Skripsi. Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia. 2023

yaitu keterampilan proses dan menggunakan metode penelitian kuantitatif.³⁴

C. Rumusan Hipotesis

Rumusan masalah penelitian dijawab melalui hipotesis penelitian, yang didasarkan pada fakta-fakta faktual yang diperoleh melalui pengumpulan data.³⁵

Berikut ini adalah hipotesis dalam penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *card sort* berbantuan media gimkit terhadap keterampilan proses pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) siswa kelas IV MI Miftahus Sibyan:

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *card sort* berbantuan media gimkit terhadap keterampilan proses mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) siswa kelas IV MI Miftahus Sibyan.

H_0 : Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan antara Penggunaan model pembelajaran *card sort* berbantuan media gimkit terhadap keterampilan proses mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) siswa kelas IV MI Miftahus Sibyan.

³⁴ Fitriyani, R., Haryani, S., & Susatyo, E. B, Pengaruh Model Inkuiiri Terbimbing Terhadap Keterampilan Proses Sains Pada Materi Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*. Vol.11 No.2, 2017.

³⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alphabet, 2019, hlm. 99

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan teknik untuk mengumpulkan data dan informasi penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen, yang menggunakan data berupa angka untuk memperoleh informasi.

Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang memperkirakan situasi populasi menggunakan data dalam bentuk statistik kuantitatif. Penelitian kuantitaif memungkinkan penyamarataan hasil yang dihitung melalui analisis statistik.¹ Metode penelitian digunakan untuk mengumpulkan data, yang kemudian diperiksa secara kuantitatif atau statistik, untuk menguji hipotesis yang diberikan. Metode ini didasarkan pada positivisme dan diterapkan pada penelitian populasi atau sampel tertentu.²

Untuk memastikan bagaimana pengaruh perlakuan terhadap orang lain dalam situasi yang terkontrol, penelitian ini menggunakan metode eksperimen.³ Dalam penelitian ini desain

¹ Mukhid Abdul, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, Surabaya: Jakad Media,2021, hlm.14

² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alphabet, 2019, hlm.16

³ I Made Laut Mertha Jaya, Metode *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Quadrant, 2020, hlm. 78.

"*pre-test dan post-test one group design*" digunakan, yaitu metode penelitian di mana hanya ada satu kelas eksperimen dan tidak ada kelas kontrol atau pembanding.

Melalui penggunaan metode eksperimen, penelitian ini berupaya untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *card sort* berbantuan media gimkit terhadap keterampilan proses sains siswa kelas IV MI Miftahus Sibyan Tugurejo. Kelompok eksperimen merupakan satu-satunya sampel penelitian dalam penelitian ini, yang dikenal dengan *one group design*. Kelompok eksperimen ini nantinya akan diberikan perlakuan serta *pretest* dan *posttest*. Berikut ini adalah gambar desain penelitian ini.

Tabel 3.1

Tabel *Pre-test* dan *Post-test Group Design*

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O₁ = *Pretest* (Tes Awal)

X = Perlakuan yang diberikan

O₂ = *Posttest* (Tes Akhir)⁴

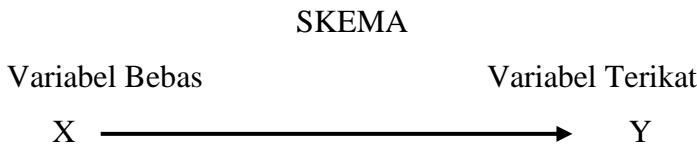
Menetapkan kelas eksperimen merupakan langkah awal dalam memulai penelitian ini. Setelah itu, kelompok eksperimen

⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm 74-75.

akan menjalani *pretest*, dan kemudian dilanjut dengan memberikan perlakuan. Selanjutnya hal yang dilakukan adalah menjalankan *posttest* dan membandingkan hasil dari *posttest* dengan *pretest* untuk mengetahui perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest*.

Penelitian ini membandingkan variabel sebelum dan sesudah perlakuan. Keterampilan proses merupakan variabel terikat pada penelitian, sedangkan model pembelajaran *card sort* berbantuan media gimkit merupakan variabel bebasnya.

Hubungan kedua variabel tersebut dapat dilihat pada skema berikut:



X = Pengaruh model pembelajaran *card sort* berbantuan media gimkit pada materi

Y = Keterampilan Proses Sains

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Miftahus Shibyan yang beralamat di Jalan Walisongo KM. 09 Kelurahan Tugurejo, Kecamatan Tugu, Kota Semarang, Jawa Tengah, Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 pada tanggal 30 Januari – 28 Februari 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono yang menyatakan bahwa populasi merupakan kategori generalisasi, dimana peneliti memilih orang atau hal yang memiliki karakteristik tertentu untuk diteliti dan dijadikan kesimpulan.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Miftahus Shibyan Semarang.

Sampel dapat diartikan sebagai gambaran kecil dari keseluruhan populasi.⁶ Dalam penelitian ini, *purposive sampling* digunakan untuk tujuan pengambilan sampel. Istilah "*purposive sampling*" mengacu pada teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.⁷ Sebanyak 21 peserta didik yang terdiri dari 12 laki-laki dan 9 perempuan menjadi sampel dari kelas IV MI Miftahus Shibyan Semarang.

⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung : Alphabeta 2019), hlm.126.

⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung : Alphabet 2019, hlm.127.

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung : Alphabet 2019, hlm. 85.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah konsep yang memiliki nilai yang berbeda atau bervariasi, seperti sifat, karakteristik, atau fenomena yang dapat menunjukkan bahwa sesuatu dapat untuk dapat diamati atau diukur.⁸ Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Berikut ini pembahasan mengenai kedua variabel tersebut :

1) Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas adalah variabel yang memiliki pengaruh terhadap variabel terikat tersebut.⁹ Di sini variabel bebas (X) adalah Model Pembelajaran *Card Sort* berbantuan media Gimkit. Adapun indikator dari model pembelajaran *Card Sort* berbantuan media gimkit adalah:¹⁰

- 1) Guru membuat kartu dengan terkait dengan materi. Pastikan jumlah kartu untuk setiap siswa di kelas, termasuk kartu induk/topik utama dan kartu rincian.
- 2) Semua kartu diacak untuk dicampur.

⁸ Silaen,S., Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis. Bogor : In Media, 2018, hlm. 69

⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung : Alphabet, 2019, hlm. 69

¹⁰ Ismail SM. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: RASAIL Media Group, 2008, hlm. 88-89.

- 3) Guru membagikan kartu kepada siswa, setiap siswa mendapatkan satu kartu (atau dua jika diperlukan).
- 4) Guru meninstruksikan siswa untuk mencari kartu induk mereka dengan mencocokkan kartu yang dimiliki dengan teman sekelas.
- 5) Setelah kartu induk dan rincian ditemukan, guru meminta siswa membentuk kelompok dan menyusun hasilnya secara berurutan pada papan yang telah disediakan.
- 6) Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk menjelaskan hasil penyortiran kartu mereka lalu meminta masukan dari kelompok lain.
- 7) Guru memberikan apresiasi atas hasil kerja setiap kelompok.
- 8) Selanjutnya siswa secara berkelompok mengerjakan soal dengan berbantuan media gimkit.
- 9) Kelompok yang nantinya menjawab soal dengan benar maka akan diberi poin
- 10) Setelah penggerjaan soal selesai maka poin tiap kelompok akan dijumlahkan dan kelompok yang paling banyak mendapatkan poin akan mendapatkan reward.

11) Guru memberi kesimpulan pembelajaran dan melakukan refleksi, serta menutup pembelajaran dengan berdo'a.

2) Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel dependen adalah variabel yang memungkinkan variabel independen memengaruhinya atau yang merupakan hasil dari keberadaannya. Variabel dependen biasanya disebut variabel kriteria, variabel konsekuensi, atau variabel output. Variabel dependen juga dikenal dengan sebutan variabel terikat dalam bahasa Indonesia.¹¹ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keterampilan proses (Y).

Adapun indikator keterampilan proses sains materi bagian tubuh tumbuhan yang peneliti gunakan keterampilan proses dasar adalah sebagai berikut:

1. Mengamati bagian tubuh tumbuhan dengan panca indra.
2. Mengklasifikasi komponen-komponen tumbuhan dan fungsinya.
3. Mengkomunikasi (mampu menyampaikan gagasan dengan jelas baik secara tertulis maupun lisan).

¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung : Alphabet, 2019, hlm. 69

4. Memprediksi dengan membuat dugaan atau perkiraan tentang fungsi atau dampak dari perubahan pada bagian tubuh tumbuhan berdasarkan pengetahuan yang dimiliki.
5. Mengukur bagian tubuh tumbuhan menggunakan alat ukur
6. Menyimpulkan (menarik kesimpulan dari hasil pengamatan, diskusi, atau aktivitas belajar)

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, teknik pengumpulan data merupakan sarana untuk mengumpulkan berbagai bentuk informasi. Penelitian ini melibatkan dua teknik, sebagai berikut:

1. Tes

Tes merupakan metode pengumpulan data di mana peserta didik diberi soal atau pertanyaan untuk dijawab dan harus dikerjakan oleh peserta didik.

Bentuk tes yang diberikan yaitu berupa tes tertulis dalam bentuk soal *pretest* dan *posttest*. Instrumen *pretest* dan *posttest* ini berbentuk soal *multiple choice* atau pilihan ganda. Tujuan dari diadakannya soal *pretest* dan *posttest* adalah untuk mengukur pengetahuan awal peserta didik sebelum dan sesudah diadakannya perlakuan.

2. Teknik Non Tes

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang melibatkan panca indera untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Dalam hal ini pengamatan langsung terhadap berbagai situasi atau kejadian nyata di kelas, sehingga melalui teknik ini diperoleh gambaran terlaksana atau tidaknya tiap tahap dalam strategi pembelajaran yang sedang diteliti.

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dalam pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), arsip sekolah yang dibutuhkan, foto kegiatan untuk melengkapi data yang diperlukan dan informasi tentang bagaimana pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dilaksanakan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data didefinisikan oleh Sugiyono sebagai pengumpulan dan pemrosesan informasi secara sistematis dari

dokumen, dan catatan lapangan.¹² Penelitian kuantitatif menggunakan alat analisis data untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Untuk mencapai tujuan penelitian, metodologi analisis data berikut digunakan dan disesuaikan, meliputi:

1) Analisis uji instrumen.

Analisis uji instrumen adalah proses untuk memastikan bahwa soal memenuhi kriteria yang diperlukan sebelum digunakan untuk menilai kemampuan peserta didik. Soal yang digunakan untuk *posttest* peserta didik terlebih dahulu diuji coba. Uji coba ini dilakukan untuk menguji validitas, reliabilitas, tingkat kesulitan, dan daya pembeda soal yang akan digunakan pada *posttest* untuk kelas eksperimen. Setelah itu, soal-soal yang memenuhi syarat dipilih untuk mengukur kemampuan proses sains siswa. Langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) Uji validitas

Untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan dari penelitian tersebut valid, digunakan uji validitas.

Dengan menggunakan perangkat lunak *IBM SPSS Statistic 24* dan *Product Moment*, validitas instrumen

¹² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alphabet, 2019, hlm. 131

keterampilan proses, yang berbentuk tes pilihan ganda, dinilai menggunakan rumus berikut:¹³

$$r_{xy} = \frac{N \sum X \cdot Y - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

X = Skor item butir skor

Y = Jumlah skor total tiap soal

n = Jumlah responden

Nilai r_{xy} atau r_{hitung} kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} *Product Moment*. Pada penelitian ini respondennya berjumlah 17 siswa maka r_{tabel} yaitu 0,482. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument valid. Kriteria valid atau tidaknya instrument dengan respondent 17 siswa dan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} < 0,482$ maka instrument soal dapat dikatakan tidak valid.
- 2) Jika $r_{hitung} > 0,482$ maka instrument soal dapat dikatakan valid.

¹³ Suharsimi Arikunto, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta, Bumi Aksara, 2006, hlm. 190.

b) Reliabilitas

Uji reliabilitas menentukan seberapa baik data yang diperoleh dari pengukuran berulang terhadap objek yang sama cocok satu sama lain.¹⁴ Jika suatu pengujian secara konsisten menghasilkan temuan yang akurat, dapat dikatakan bahwa pengujian tersebut memiliki reliabilitas.¹⁵ Peneliti memeriksa konsistensi data yang dihasilkan oleh soal pilihan ganda menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* sebagai bagian dari uji reliabilitas instrumen yang berisi soal pilihan ganda. Berikut adalah rumus yang digunakan:¹⁶

$$r_{11} = \frac{n}{n - 1} \left(1 - \frac{\sum \sigma i^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas internal dari seluruh instrument

$\Sigma \sigma i^2$ = Jumlah varian butir

σt^2 = Varians total

n = Banyaknya item soal

¹⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alphabet, 2019, hlm. 130

¹⁵ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta, Bumi Aksara, 2013, hlm. 101.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta, Bumi Aksara, 2006, hlm. 196.

Pemberian interpretasi terhadap reliabilitas variabel dapat dikatakan reliable (reliable) jika koefisien variabelnya lebih dari 0,6. Instrumen penelitian ini dikatakan reliabel penelitian ini dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach's alpha* > 0,60.¹⁷

c) Tingkat Kesukaran

Analisis tingkat kesukaran soal bertujuan untuk mengetahui apakah soal tersebut tergolong soal mudah atau sukar. Rumus untuk mencari Tingkat kesukaran soal adalah:

$$P = \frac{B}{J_s}$$

Keterangan :

P = Tingkat kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

J_s = Jumlah seluruh peserta tes

Indeks kesukaran suatu butir soal diinterpretasikan dalam kriteria yang dijabarkan pada tabel berikut ini

Tabel 3.3

Interpretasi Indeks Kesukaran Soal

¹⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alphabet, 2019, hlm. 190

Indeks Kesukaran	Interpretasi Indeks Kesukaran
$IK = 0,00$	Terlalu Sukar
$0,00 < IK < 0,30$	Sukar
$0,30 < IK < 0,70$	Sedang
$0,70 < IK < 1,00$	Mudah
$IK = 1,00$	Terlalu Mudah

d) Daya Beda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi (kelompok atas) dengan peserta didik yang memiliki kemampuan rendah (kelompok bawah) dalam menguasai materi yang diujikan. Indeks daya pembeda berkisar antara -1,00 sampai + 1,00. Soal dengan daya pembeda yang lebih tinggi memiliki kualitas yang lebih baik. Namun jika daya pembeda memiliki negatif (< 0) hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak peserta didik dengan kemampuan rendah yang menjawab soal dengan benar dibandingkan peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi. Rumus untuk menghitung indeks daya pembeda yaitu:¹⁸

¹⁸ Rosnita A, Rusyi A. Evaluasi Pembelajaran, Medan: Cita pustaka Media, 2015.

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

$$P_A = \frac{B_A}{J_A}$$

$$P_B = \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan :

D = Daya beda

B_A = Banyaknya peserta kelompok kelas atas yang menjawab soal dengan benar

B_B = Banyaknya peserta kelompok kelas bawah yang menjawab soal dengan benar

J_A = Banyaknya peserta kelompok atas

J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah

P_A = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

P_B = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar.

Kriteria indeks daya pembeda adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4

Kategori Daya Pembeda

Rentang Nilai	Kategori
0,00 – 0,19	Jelek
0,20 – 0,39	Cukup

0,40 – 0,69	Baik
0,70 – 1,00	Baik sekali

2) Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang dilakukan setelah mengumpulkan data dari seluruh responden atau sumber data lain.¹⁹ Setelah data terkumpul, analisis dilakukan dengan bantuan *software IBM SPSS Statistics 24*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dalam statistik untuk menentukan apakah distribusi data dalam suatu sampel mengikuti distribusi normal atau tidak. Jika nilai rata-rata, median, dan modus memiliki nilai yang sama, maka data dianggap terdistribusi secara normal. Dengan kata lain, jika rata-rata, median, dan modus dalam suatu kumpulan data sama, maka data tersebut terdistribusi normal.²⁰ Uji normalitas dalam

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019. Hlm. 206

²⁰ Lms spada Indonesia. Diatribusi Normal,
<https://lmsspada.kemdiktisaintek.go.id/mod/resource/view.php?id=62454&forceview=1> diakses pada 20 Oktober 2024

penelitian ini dilakukan menggunakan metode *Shapiro Wilk* yang dibantu dengan *software IBM SPSS Statistics 24*, karena jumlah peserta didik yang diteliti < 50. Dengan menggunakan rumus uji normalitas *Shapiro wilk* sebagai berikut.

$$T^3 = \frac{1}{D} [\sum_{i=1}^n \alpha_i (X_{n-i+1} - X_i)]^2$$

Keterangan :

D = Berdasarkan rumus dibawah

α_i = koefisien test shapiro wilk

X_{n-i+1} = Angka ke n-i+1 pada data

X_i = Angka ke I pada data

$$D = \sum_{i=1}^n (X_{i-\bar{x}})^2$$

Keterangan :

X_i = Angka ke i pada data

\bar{x} = Rata-rata data

dengan hipotesis yang diuji :

H_0 = Data kemampuan kognitif distribusi normal

H_1 = Data kemampuan kognitif tidak berdistribusi normal

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi uji > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

- Jika nilai signifikansi uji $< 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Dalam pengolahan data untuk uji normalitas ini, peneliti menggunakan bantuan *Shapiro Wilk test* dengan *software IBM SPSS Statistics 24*.

b) Uji Hipotesis.

Salah satu bagian dari ilmu statistik inferensial adalah uji hipotesis, yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menentukan apakah pernyataan tersebut dapat diterima atau ditolak.²¹

Dalam uji hipotesis, jika nilai statistik yang diperoleh dari data berbeda dengan nilai hipotesis, maka hipotesis tersebut akan ditolak. Sebaliknya, jika nilai statistik tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan nilai hipotesis, maka hipotesis tersebut diterima. Pengujian dilakukan menggunakan uji t-test yaitu uji sampel berpasangan dengan bantuan *software IBM SPSS Statistics 24*. uji-t berpasangan atau *paired sample t-test* digunakan untuk menguji hipotesis Ketika data yang dianalisis

²¹ Gangga Anugara dkk, Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar Dengan Software R. Jurnal BUDIMAS, Vol. 03, No. 02, 2021, hlm. 328

bersifat tidak bebas (berpasangan). Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H_0 = tidak ada pengaruh model pembelajaran card sort berbantuan media gimkit terhadap keterampilan proses peserta didik.

H_1 = ada pengaruh model pembelajaran card sort berbantuan media gimkit terhadap keterampilan proses peserta didik.

Hipotesis dapat diuji dengan menggunakan rumus berikut ini:²²

$$t_{hitung} = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{N}}}$$

Dan

$$SD = \sqrt{var}$$

$$var(s^2) = \frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2$$

Keterangan :

$$t = t_{hitung}$$

\bar{D} = rata-rata selisih pengukuran 1 dan 2

SD = Standar deviasi selisih pengukuran 1 dan 2

²² Kadir, Statistika Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial, Rosemata, Sampurna,2010.

n = Jumlah sampel.²³

Adapun ketentuan yang digunakan pengujian *Paired sample t-test* yaitu sebagai berikut:

- a. Jika statistik uji $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
Jika statistik uji $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima
- b. Jika $\text{sig (2-tailed)} < \text{sig 5\%}$ maka H_0 ditolak
Jika $\text{sig (2-tailed)} > \text{sig 5\%}$ maka H_0 diterima.²⁴

Sedangkan kesimpulan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut

Jika H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka tidak terdapat perbedaan rata rata antar variabel.

Jika H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka terdapat perbedaan rata rata antar variabel.

c) Uji Korelasi

Uji korelasi adalah cara yang digunakan untuk menentukan keeratan antar dua atau lebih variabel berbeda yang digambarkan dengan koefisien korelasi.

Mencari koefisien korelasi antara variabel X dan

²³ Nuryadi, dkk, Dasar-Dasar Statistik Penelitian. Yogyakarta: Sibukumedia, 2017, hlm. 101-102

²⁴ Nuryadi, dkk, Dasar-Dasar Statistik Penelitian. Yogyakarta: Sibukumedia, 2017, hlm. 76

Variabel Y menggunakan rumus korelasi sederhana atau *Product Moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

$\sum X$ = Variabel X

$\sum Y$ = Variabel Y

n = banyaknya responden

Adapun interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut.

Tabel 3.5
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00-0,19	Sangat rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 - 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

Langkah selanjutnya setelah mengetahui koefisien korelasi yaitu menghitung koefisien determinasi. Koefisien determinasi berfungsi untuk mengukur

seberapa besar variabel X dipengaruhi variabel Y.
rumusnya sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

R^2 = Koefisien korelasi

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di MI Miftahus Sibyan Semarang, Jalan Walisongo KM. 09 Tugu-Semarang, Tugurejo, Kecamatan Tugu, Kota Semarang. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024-2025, yaitu pada tanggal 30 Januari – 28 Februari 2025. Penelitian ini melibatkan 21 peserta didik kelas IV dari MI Miftahus Sibyan. Karena penelitian ini merupakan penelitian populasi, maka seluruh peserta didik dijadikan objek untuk penelitian.

Dalam penelitian ini, digunakan "*one group pre-test post-test design*", yaitu penggunaan satu kelas eksperimen tanpa kelas kontrol atau kelas pembanding. Dalam desain ini, *pretest* diberikan sebelum perlakuan, sehingga hasil dalam penelitian ini dapat ditentukan secara lebih tepat dengan membandingkannya dengan kondisi sesudah perlakuan.

Teknik pengumpulan data meliputi prosedur tes dan non-tes. Keterampilan proses siswa tentang bagian tubuh tumbuhan akan dievaluasi menggunakan tes yang berupa pilihan ganda. Untuk mendapatkan gambaran umum apakah setiap langkah strategi pembelajaran yang diteliti telah terlaksana atau belum, digunakan teknik non-tes seperti observasi. Dokumentasi

digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang bagaimana pembelajaran dilaksanakan, dan gambar-gambar kegiatan diambil untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Peneliti menyiapkan alat-alat yang diperlukan sebelum memulai penelitian. Instrumen yang disiapkan berupa instrumen tes dan modul ajar, seperti yang disertakan dalam lampiran. Untuk menilai keterampilan proses peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan, peneliti harus membuat tes yang terdiri dari soal pilihan ganda yang berjumlah dua puluh soal. Instrumen soal yang berjumlah 20 tersebut terlebih dahulu divalidasi oleh dosen ahli materi sebelum digunakan untuk uji coba. Selanjutnya, siswa kelas V yang telah mempelajari informasi tentang bagian-bagian tubuh tumbuhan diberi kesempatan untuk mengerjakan instrumen soal uji coba. Tujuan dari percobaan ini adalah untuk mengevaluasi tingkat validitas, reliabilitas, tingkat kesulitan, dan daya pembeda soal. 12 soal dari 20 soal yang diuji terbukti valid dan dapat digunakan sebagai soal *pretes* dan *posttes* untuk siswa di kelas IV.

Penelitian ini dilakukan selama empat pertemuan, termasuk dua sesi pembelajaran sebagai tindakan perlakuan dan *pretest* dan *posttest*. Pembelajaran dengan menggunakan model *card sort* berbantuan media gimkit. Pembelajaran dimulai dengan guru mengajukan pertanyaan dan jawaban, menjelaskan materi pelajaran yang akan dibahas, dan menguraikan tujuan

pembelajaran yang harus dicapai. Guru kemudian membahas pelajaran dengan cara yang jelas, ringkas, lugas, dan menyeluruh. Selanjutnya guru membagi kelompok secara heterogen dan membagikan kartu untuk penerapan model pembelajaran *card sort*.

Peserta didik menggunakan kartu untuk dapat mengklasifikasikan materi bagian tubuh tumbuhan. Peserta didik bersama guru mengoreksi hasil penyortiran kartu. Kemudian para peserta didik mengerjakan soal dengan bantuan media gimkit. Guru memastikan pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien dengan mengajak peserta didik membuat kesimpulan dan refleksi di akhir pembelajaran. Refleksi ini bertujuan untuk melakukan pengkajian ulang materi saat proses pembelajaran dan menanyakan materi yang dipahami dan kurang dipahami.

Setelah peneliti menerapkan pendekatan model *card sort* berbantuan media gimkit pada pembelajaran materi bagian tubuh tumbuhan, hasilnya menunjukkan bahwa rata-rata nilai *posttest* setelah perlakuan lebih tinggi dibandingkan rata-rata nilai *pretest* sebelum perlakuan.

Tabel 4.1

Data Hasil Rata-Rata *Pretest* dan *Posttest*

No	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>
1.	76,81	56,14

Seperti yang terlihat pada tabel di atas, pendekatan model *card sort* berbantuan media gimkit berpengaruh terhadap keterampilan proses siswa kelas IV MI Miftahus Sibyan Tugurejo Semarang. Berikut adalah hasil analisis data dan analisis uji instrumen penelitian yang telah dilakukan.

Adapun hasil analisis uji instrumen penelitian yang didapat serta hasil analisis data yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

B. Analisis Data

1. Analisis Instrumen Data

a) Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menentukan suatu instrumen tersebut valid atau tidak. Dalam penelitian ini responden berjumlah 17 siswa maka r_{tabel} yaitu 0,482. Instrumen yang digunakan untuk mengukur keterampilan proses berupa tes pilihan ganda di uji validitas dengan menggunakan *Product Moment* berbantuan *software IBM SPSS Statistic 24*.

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

Interpretasi	Nomor Soal
Valid	1, 2, 3, 5, 8, 9, 10, 11, 15, 16, 18, 20

Tidak Valid	4, 6, 7, 12, 13, 14, 17, 19
-------------	-----------------------------

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen tes, dapat diketahui bahwa dari 20 butir soal terdapat 12 soal valid seperti pada lampiran 14, yang angka r_{hitung} melebihi r_{tabel} yaitu 0,482 yang menunjukkan bahwa 12 butir soal tersebut valid. Dan terdapat 8 soal yang angka r_{hitung} kurang dari r_{tabel} yaitu 0,482 yang menunjukkan bahwa 8 butir soal tersebut tidak valid.

b) Reliabilitas

Reliabilitas menggambarkan sejauh mana instrumen pengukuran dapat menghasilkan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya. Pada uji reliabilitas dengan rumus *alpha Cronbach's* instrumen soal pilihan ganda didapatkan hasil seperti tabel dibawah ini

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes

Cronbach's Alpha	N of Items
0,732	20

Hasil uji coba instrumen menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistic 24* dengan rumus *alpha cronbach's* didapatkan angka 0,732 yang menunjukkan bahwa instrument reliabel. Hal ini dikarenakan angka $0,732 > 0,60$.

Variabel dikatakan reliabel jika nilai *alpha Cronbach's* lebih dari $> 0,60$ yang artinya variabel tersebut reliabel dan konsisten dalam mengukur.

c) Tingkat kesukaran.

Tingkat kesukaran soal adalah bilangan yang menunjukkan seberapa sukar atau mudahnya suatu soal.¹ Adapun hasil perhitungan dari taraf kesukaran dari soal tes menggunakan *software IBM SPSS Statistic 24* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil Uji Taraf Kesukaran Soal

No.	Kategori	Nomor Soal
1.	Sedang	1, 2, 5, 11, 12
2.	Mudah	3, 4, 6, 7, 8, 9, 10

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui 5 soal berkategori sedang dan 7 soal berkategori mudah.

d) Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang

¹ Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta. 1999, hlm. 207

berkemampuan rendah.² Berdasarkan perhitungan menggunakan *software IBM SPSS Statistic 24* diperoleh nilai daya pembeda dan kategorinya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil Uji Daya Beda Soal

No.	Kategori	Nomor Soal
1.	Baik	3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12
2.	Cukup	1, 2, 8

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat 9 soal yang terklasifikasi baik dan 3 soal terklasifikasi cukup.

2. Analisis Data *Pretest* dan *Posttest*

Analisis data digunakan untuk mengolah data yang terkumpul baik itu *pretest* maupun *posttest*. Tujuan dari analisis data ini yaitu untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data yang diperoleh dari penelitian berdistribusi normal atau

² Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta. 1999, hlm. 211

tidak. Pada tahap ini, uji normalitas dilakukan menggunakan nilai *pretest* dan *posttest*. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Shapiro Wilk* berbantu *software IBM SPSS Statistic 24*.

Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 4.6

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,122	21	,200*	,943	21	,252
Posttest	,195	21	,036	,932	21	,152

*. This is a lower bound of the true significance

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel di atas menunjukkan bahwa uji normalitas sig. *Pretest* = 0,252 dan sig. *Posttest* = 0,152. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig. *Pretest* dan nilai sig. *Posttest* > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data hasil *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

b) Uji Hipotesis

Hasil perhitungan nilai *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Setelah uji normalitas, tahap berikutnya adalah uji hipotesis untuk membandingkan rata-rata nilai *posttest* setelah diberikan

perlakuan dengan nilai *pretest* sebelum diberikan perlakuan. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji-t yaitu *Paired sample t-test* yang dianalisis melalui *software IBM SPSS Statistic 24*.

Tabel 4.7

Nilai Rata-Rata Pretest dan Posttest

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	56,14	21	14,592	3,184
	Posttest	76,81	21	13,966	3,048

Tabel 4.8

Hasil Uji Paired Sample T-Test Dari Pretest dan Posttest

Paired Samples Test								
Paired Differences								
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pretest - Posttest	-20,667	12,753	2,783	-26,472 -14,862	-7,426	20	,000

Berdasarkan tabel, terlihat bahwa nilai rata-rata (mean) *posttest* adalah 76,80, sedangkan *pretest* sebesar 56,14. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai posttest lebih tinggi dibandingkan dengan pretest, dengan selisih sebesar 20,66. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dalam skor keterampilan proses peserta didik sebelum dan sesudah

penerapan model pembelajaran card sort di kelas IV MI Miftahus Sibyan Tugu.

Berdasarkan hasil output “Paired Sample T-Test” dengan jumlah N = 21 dan tingkat signifikansi 0,05, diperoleh derajat kebebasan (df) sebesar 20 dan nilai t sebesar – 7,426. Ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 7,426 > t_{tabel(0,5)} = 2,086$. Nilai signifikansi antara nilai *pretest* dengan *posttest* menunjukkan nilai signifikansi $p = 0,000$. Dengan begitu $p = 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat perbedaan rata-rata antar variabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *card sort* berbantu media gimkit terhadap keterampilan proses peserta didik.

c) Uji Korelasi

Untuk mengetahui kategori tinggi rendahnya pengaruh, peneliti menggunakan uji korelasi. Uji korelasi dalam penelitian menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistic 24*.

**Tabel 4.9
Nilai Analisis Korelasi**

Correlations

		Pretest	Posttest
Pretest	Pearson Correlation	1	,602 **
	Sig. (2-tailed)		,004

	N	21	21
Posttest	Pearson Correlation	,602**	1
	Sig. (2-tailed)	,004	
	N	21	21

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji korelasi menunjukkan angka 0,602 yang termasuk dalam kategori kuat. Setelah memperoleh koefisien korelasi, langkah berikutnya adalah menghitung koefisien determinasi. Koefisien determinasi berguna untuk mengetahui sejauh mana variabel X dapat dipengaruhi variabel Y.

Tabel 4.10

Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi	Kategori
60%	Kuat

Dari data koefisien determinasi diperoleh Tingkat pengaruh antara variabel X dan variabel Y sebesar 60% yang berkategori tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *card sort* berbantu media gimkit berpengaruh kuat untuk keterampilan proses peserta didik dalam materi bagian tubuh tumbuhan siswa kelas IV MI Miftahus Sibyan Tugurejo Semarang.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *card sort* berbantuan media gimkit dipengaruhi oleh keterampilan proses siswa kelas IV MI Miftahus Sibyan Tugurejo Semarang berpengaruh. Hal tersebut dibuktikan dengan perbedaan nilai rata-rata *pretest* sebesar 56,14 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 76,81 peserta didik yang disajikan dalam bentuk soal pilihan ganda.

Pengukuran penelitian ini menggunakan desain *one group pretest-posttest*, yang berarti bahwa peserta didik diberikan *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah perlakuan. Peserta didik diberikan *pretest* dan *posttest* untuk menunjukkan kemampuannya sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Tahap pertama pada penelitian adalah menghitung uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda instrumen soal. Dari uji validitas menunjukkan dari 20 soal, hanya 12 soal pilihan ganda yang lolos uji validitas atau terbukti valid. Selanjutnya, uji reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,732 lebih besar dari 0,60, maka instrumen tersebut terbukti reliabel atau konsistensi dalam pengukuran.

Uji normalitas, yang dibantu oleh perangkat lunak *IBM SPSS Statistic 24* dan pendekatan *Shapiro Wilk*, menghasilkan hasil signifikan pada tahap analisis data (nilai *pretest* dan *posttest*)

diperoleh hasil sig. *pretest* = 0,252 dan sig. *posttest* = 0,152. Karena 0,252 dan 0,152 lebih dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya, uji hipotesis menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $7,426 > t_{tabel(0,5)} = 2,086$. Nilai signifikansi menunjukkan $p = 0,000 < 0,05$, dari hasil tersebut H_0 ditolak H_1 diterima.

Uji korelasi menghasilkan koefisien determinasi yang kuat sebesar 60% dan nilai korelasi sebesar 0,602 dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak *IBM SPSS Statistic 24*. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *card sort* berbantu media gimkit berpengaruh kuat untuk keterampilan proses peserta didik kelas IV MI Miftahus Sibyan Tugurejo Semarang..

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti menggunakan model pembelajaran *card sort* berbantu media gimkit berpengaruh terhadap keterampilan proses peserta didik. Hal ini dapat dilihat pada soal *pretest* dan *posttest* yang sudah mencakup keterampilan proses setiap peserta didik. Dalam hal ini peneliti menggunakan indikator keterampilan proses dasar diantaranya yaitu, mengamati, mengklasifikasi, mengkomunikasi, memprediksi, mengukur, dan menyimpulkan.

1) Indikator Mengamati

Indikator keterampilan proses yang pertama yaitu mengamati. Pada saat penelitian berlangsung, peserta didik lebih antusias dan terlibat aktif saat pembelajaran dengan mengamati menggunakan media konkret berupa tanaman terong. Hal ini selaras dengan penelitian Maya dkk, yang menjelaskan bahwa “Penggunaan media konkret saat pembelajaran dapat menjadi solusi untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik”.³ Melalui media konkret peserta didik dapat menggunakan panca indera untuk melihat dan meraba tubuh tumbuhan.

Kemudian dari 21 peserta didik memiliki rata-rata nilai keterampilan mengamati sebesar 90% dengan rata-rata nilai 1,81. Dari hal tersebut keterampilan mengamati pada peserta didik kelas IV berkategori sangat baik. Soal memuat keterampilan mengamati yang terdiri dari beberapa gambar dan mengharuskan peserta didik untuk mengamati gambar pada soal tersebut.⁴

³ Maya, dkk “Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Konkret Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial”. Journal Genta Mulia. Vol.16 No.1, 2025.

⁴ Arif, Efendi. “Pengaruh Penerapan Latihan Soal Bergambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA Pada Materi Kesetimbangan Benda Tegar Di SMAN 2 Mojokerto”. IPF: Inovasi Pendidikan Fisika. Vol 1 No 1, 2012, <https://doi.org/10.26740/ipf.v1n1.p%25p>

2) Indikator Mengklasifikasi

Indikator keterampilan proses yang kedua yaitu mengklasifikasi. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *card sort* memuat keterampilan mengklasifikasi, yaitu pada saat peserta didik diminta untuk mencari kartu induk dan meminta peserta didik untuk menyusun kelompok kartu pada papan yang sudah disediakan, pembelajaran ini memudahkan peserta didik untuk selalu mengingat materi yang dipelajarinya. Hal ini sejalan dengan penelitian Melvin L. Silberman yang menyatakan bahwa penggunaan kartu visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan ingatan peserta didik sebesar 14 hingga 38%.⁵

Dari 21 peserta didik memiliki rata-rata nilai keterampilan mengklasifikasi sebesar 85% dengan rata-rata nilai 1,71. Dari soal tersebut peserta didik diminta untuk mengklasifikasi bagian tubuh tumbuhan. Dilihat dari pencarian kelompok kartu induk yang peserta didik lakukan serta hasil dari soal *posttest* keterampilan mengklasifikasi pada peserta didik kelas IV berkategori baik dengan rata-rata nilai sebesar 85%.

⁵ Melvin L. Silberman, Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif, Bandung, Nusamedia, 2011

3) Indikator Mengkomunikasi.

Indikator keterampilan proses yang ketiga yaitu mengkomunikasi. Keterampilan mengkomunikasi pada peserta didik kelas IV dibuktikan pada saat pembelajaran dengan model *card sort*, ketika peserta didik telah usai menyusun kelompok kartu pada papan, selanjutnya adalah perwakilan peserta didik untuk menjelaskan hasil penyortiran kartu yang telah mereka susun kepada teman-temannya. Selain itu, pada saat penggerjaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) secara berkelompok dan bekerjasama dengan menggunakan bantuan media gimkit termasuk dalam keterampilan mengkomunikasi. Sesuai dengan penelitian Hasanuddin & Arif yang menyatakan adanya kerja sama dalam kelompok untuk menghasilkan jawaban dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi pada peserta didik.⁶

Selanjutnya dalam penelitian Santoso & Lestari menyatakan bahwa Gimkit sebagai media pembelajaran berbasis gamifikasi dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik hingga 85% lebih tinggi dibandingkan dengan metode

⁶ I Ketut Wiratana, dkk. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok (Group Investigation) Terhadap Keterampilan Proses Dan Hasil Belajar Sains Siswa SMP. E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha. Vol 3, 2013.

konvensional. Kemudian, dari 21 peserta didik memiliki rata-rata nilai keterampilan mengkomunikasi sebesar 71% dengan rata-rata nilai 1,43 yang berkategori cukup.

4) Indikator Memprediksi

Indikator keterampilan proses yang keempat adalah memprediksi. Keterampilan memprediksi pada siswa kelas IV dibuktikan pada pembelajaran menggunakan model *card sort*, ketika menyusun kartu pada papan yang telah disediakan dan pada saat peserta didik memprediksi jawaban pada pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Dari hasil soal *pretest* dan *posttest* 21 peserta didik memiliki rata-rata nilai sebesar 73% dengan nilai rata-rata 1,48 yang berkategori cukup. Dari soal tersebut peserta didik diminta untuk menjawab soal yang berisi memprediksi yaitu mengkira-kira jawaban yang berkaitan dengan bagian tumbuhan.

5) Indikator Mengukur

Indikator keterampilan proses yang kelima adalah mengukur. Keterampilan mengukur pada peserta didik kelas IV dibuktikan pada saat pembelajaran menggunakan media konkret seperti daun dan batang. Peserta didik diminta untuk mengukur panjang bagian tumbuhan menggunakan alat ukur seperti penggaris.

Dari hasil soal *pretest* dan *posttest* 21 peserta didik memiliki rata-rata nilai sebesar 76% dengan nilai rata-rata 1,52 yang berkategori cukup. Dari soal tersebut peserta didik diminta untuk menjawab soal pengukuran bagian tubuh tumbuhan menggunakan alat ukur seperti penggaris

6) Indikator Menyimpulkan

Indikator keterampilan proses yang keenam adalah menyimpulkan. Keterampilan menyimpulkan pada peserta didik kelas IV dibuktikan pada saat pembelajaran yaitu beberapa peserta didik diminta untuk menyimpulkan materi yang telah dijelaskan oleh guru.

Dari hasil soal *pretest* dan *posttest* 21 peserta didik memiliki rata-rata nilai sebesar 64% dengan rata-rata nilai 1,29 yang berkategori cukup. Dari soal tersebut peserta didik diminta untuk menjawab soal yang berkaitan dengan menyimpulkan hasil dari pengamatan atau materi yang telah dipelajari.

Hasil dari uji korelasi yang berkategori tinggi bukan semata-mata karena model yang peneliti gunakan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan proses peserta didik, yang pertama yaitu faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam peserta didik seperti tingkat kecerdasan, sikap, minat,

bakat, dan kemauan serta motivasi diri dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), yang kedua ada faktor eksternal yaitu faktor dari luar peserta didik, seperti kondisi lingkungan di sekitar peserta didik.

Penggunaan instrumen tes juga berpengaruh terhadap hasil besaran pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Instrument tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal *pretest* dan *posttest* yang berbentuk soal pilihan ganda. Soal yang digunakan dalam *pretest* dan *posttest* sama, yang berbeda hanya pada waktu mengerjakannya. Hal tersebut dapat membuat peserta didik mengingat-ingat jawaban salah pada soal pretest dan membenarkannya saat soal *posttest*, dengan begitu nilai *posttest* tinggi dan berpengaruh terhadap variabel Y.

Ditinjau dari segi pengaruhnya penggunaan model pembelajaran *card sort* berpengaruh positif dengan didukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nur Amalia dengan menunjukkan model pembelajaran *card sort* terhadap hasil belajar siswa, pada hasil belajar menunjukkan rata-rata nilai *pretest* yang awalnya 40,3 ketika diberikan *posttest* meningkat menjadi 84,6.⁷

⁷ Nur Amalia, Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SDN Tamamaung I Kota Makassar. Skripsi. Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar. 2017

Jadi dengan diimplementasikan model pembelajaran *card sort* berbantu media gimkit dan merujuk pada hasil penelitian membuktikan bahwa dapat dijadikan sebagai alternatif dalam materi bagian tubuh tumbuhan dapat memberikan efek positif secara langsung untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan proses. Selain itu dapat meningkatkan percaya diri peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran, peserta didik juga dapat memahami materi dengan baik karena pembelajaran yang berkesan menarik dan tidak membosankan dengan model *card sort* berbantu media gimkit. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan model pembelajaran *card sort* berbantu media gimkit berpengaruh terhadap keterampilan proses peserta didik.

D. Keterbatasan Penelitian

Meskipun peneliti telah melakukan penelitian ini dengan sebaiknya, namun peneliti menyadari masih terdapat beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Keterbatasan Lokasi

Penelitian ini hanya dilakukan di satu lokasi, yaitu MI Miftahus Sibyan Tugurejo Semarang. Oleh karena itu, hasil yang diperoleh mungkin akan berbeda jika penelitian dilakukan di tempat lain. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa hasilnya tetap memiliki kesamaan.

2. Keterbatasan Waktu

Penelitian yang dilakukan peneliti memiliki keterbatasan waktu. Karena waktu yang tersedia terbatas, penelitian hanya difokuskan pada hal-hal yang relevan dengan topik yang dikaji. Meskipun durasi penelitian relatif singkat, namun tetap memenuhi persyaratan penelitian ilmiah.

3. Keterbatasan Kemampuan

Peneliti menyadari adanya keterbatasan dalam pengetahuan, terutama dalam menyusun karya ilmiah. Namun, peneliti telah berupaya semaksimal mungkin untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan kapasitas keilmuan yang dimiliki serta arahan dari dosen pembimbing.

Walaupun terdapat berbagai kendala dan tantangan selama proses penelitian, peneliti tetap bersyukur karena penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan berhasil.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di MI Miftahus Sibyan Tugurejo Semarang dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *card sort* berbantuan media gimkit terhadap keterampilan proses peserta didik.

Hal ini ditunjukkan dari hasil rata-rata nilai *pretest* sebesar 56,14. Setelah dilakukan *pretest* kemudian dilakukan pembelajaran sebanyak dua kali dengan perlakuan menggunakan model pembelajaran *card sort* berbantuan media gimkit, kemudian dilakukan *posttest* dengan nilai rata-rata 76,81. Setelah dilakukan *pretest* dan *posttest* dihasilkan uji normalitas sig. *Pretest* = 0,252 dan *Posttest* 0,152. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig. *pretest* dan *posttest* > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data hasil *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Perbedaan ini diperkuat berdasarkan uji t (*paired sample t-test*) dengan hasil nilai $t_{hitung} = 7,426 > t_{tabel(0,5)} = 2,086$ dan nilai signifikan menunjukkan $p = 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dimana terdapat perbedaan yang nyata antara kedua tes tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *card sort* berbantuan media gimkit terhadap keterampilan proses peserta didik kelas IV MI Miftahus Sibyan

Tugurejo Semarang. Selanjutnya untuk mengetahui kategori tinggi rendahnya pengaruh dua variabel menggunakan uji korelasi. Hasil uji korelasi dengan bantuan *software IBM SPSS Statistic 24* diketahui bahwa nilai korelasi yaitu 0,602 dengan koefisien 60% berkorelasi kuat. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *card sort* berbantuan media gimkit berpengaruh kuat terhadap keterampilan proses sains dalam materi bagian tubuh tumbuhan peserta didik kelas IV MI Miftahus Sibyan Tugurejo Semarang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti dapat mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru, model pembelajaran yang telah diterapkan oleh peneliti menunjukkan hasil positif yaitu terdapat peningkatan keterampilan proses pada peserta didik menggunakan model *card sort* berbantuan media gimkit. Oleh karena itu peneliti menyarankan agar guru menggunakan model *card sort* dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) sebagai alternatif proses pembelajaran.
2. Bagi peneliti lain, untuk memungkinkan penelitian selanjutnya merujuk pada penelitian dengan judul yang sama.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah senantiasa peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan berkat, rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwasannya skripsi ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap semoga hasil penulisan skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. S., Robandi, B., Rosmiati, I., & Maulana, Y. Analisis pedagogical content knowledge terhadap buku guru IPAS pada muatan IPA sekolah dasar kurikulum merdeka. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 9180-9187. 2022 <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/3662>
- Ai Hayati & Poppy A, Analisis Profil Keterampilan Proses Sains Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Sumedang, Jurnal Pesona Dasar Vol. 5 No.2, 2017.
- Arif, Efendi. "Pengaruh Penerapan Latihan Soal Bergambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA Pada Materi Kesetimbangan Benda Tegar Di SMAN 2 Mojokerto". IPF: Inovasi Pendidikan Fisika. Vol 1 No 1 (2012) <https://doi.org/10.26740/ipf.v1n1.p%25p>
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT.Raja grafindo Persada, 2015.
- Asmariani, *Konsep Media Pembelajaran Paud*, Jurnal Al-Afkar Vol. V No. 1. 2016.
- Atikah Dewi dkk, Analisis Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Ipas Di Kelas 4 SDN Panggung Lor, Inventa : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Vol 7 No 1. 78-84. 2023
- Brillian, Ian. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Gimkit Sebagai Gamifikasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas 5 Sekolah Dasar*. S1 Thesis, Universitas Pgri Madiun. 2024.
- Budiyono, A., & Hartini, H. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiiri Terbimbing Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa SMA. Wacana Didaktika, 4(2), 141–

149. https://doi.org/10.31102/wacanadidaktik_a.4.2.141-149
- Cuc, M. C. *The influence of media on formal and informal education. Procedia-Social and Behavioral Science*(143), 2014.
- Dahar, R. W, Keterampilan Proses Sains, Jakarta: Erlangga. 1996
- Deska Ayufitriani. Penerapan Model Pembelajaran Card Sort untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Muatan Ilmu Pengetahuan Alam Kelas II Sekolah Dasar Negeri 161 Pekanbaru. Skripsi. Pekanbaru. UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2023.
- Dewi, P. S., & Dewi, P. S. Kemampuan Proses Sains Siswa Melalui Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Ipa Terpadu Pada Tema Global Warming. *Edusains*, 8(1), 18–26, 2016. <https://doi.org/10.15408/es.v8i1.1564>
- Dian Pisesa & Akrom. Pengaruh Penggunaan Metode *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar Tematik Pada Tema Keluargaku Sub Tema Keluarga Besarku. *Ibtida'i : Jurnal Kependidikan Dasar*, 6(2), 2019 105–118. <https://doi.org/10.32678/ibtidai.v6i02.2494>
- Eliyana, E. Analisis Keterampilan Proses Sains Siswa Belajar Ipa Materi Tumbuhan Hijau Pada Siswa Kelas V Sdn 3 Panjerejo Di Masa Pandemi Covid-19. EDUPROXIMA : Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA, 2(2), 2020. <https://doi.org/10.29100/eduproxima.v2i2.1628>
- Ernedisman, Penerapan Model Pembelajaran Card Sort Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas IV SDN 024 Munsalo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah, Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran) Volume 1 Nomor 1, 2018, 26-31.

- Fadilah, Ninik Uswatun. *Media Pembelajaran*. Kemenag, 2019, 1000: 1-6.
- Fatin, Dara dkk. *Pengembangan Alat Evaluasi Berbantu Aplikasi Gimkit Untuk Pembelajaran Ipas Pada Kurikulum Merdeka Di SD*. Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. Vol. 8 No 3. 2023. Hal. 57.30
- Fitriyani, R., Haryani, S., & Susaty, E. B. Pengaruh model inkuiiri terbimbing terhadap keterampilan proses sains pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 11(2). 2017. <https://doi.org/10.15294/jipk.v11i2.10623>
- Gangga Anugara dkk, Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar Dengan Software R. Jurnal BUDIMAS, Vol. 03, No. 02, 2021.
- Helendra, H., Chairani, O., & Desniwati, D. Improve Student Learning Activities Through Out Application of Active Learning Model Using Card Sort Method in Biology Subject. In *International Conference on Biology, Sciences and Education (ICoBioSE 2019)* (pp. 277-281). Atlantis Press, 2020
- Hendry N. *Mengenal 5 Platform Kuis Daring Terbaik*. Zedemy Gen Z Academy. 2021. <https://www.zedemy.com/mengenal-5-platform-kuis-daring-terbaik/> diakses 10 Oktober 2024.
- I Ketut Wiratana, dkk. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok (Group Investigation) Terhadap Keterampilan Proses Dan Hasil Belajar Sains Siswa SMP. E-Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha. Vol 3, 2013.

- I Made Laut Mertha Jaya, Metode *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Quadrant, 2020.
- Iga, Avirsa. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah*. Skripsi UIN Walisongo Semarang. 2022.
- Isjoni, *Cooperative Learning*, Bandung: Alfabeta. 2010.
- Ismail SM, Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM, Semarang: RASAIL Media Group, 2008
- Kadir, Statistika Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial, Rosemata, Sampurna,2010.
- Karsli, F., Sahin, C. Developing worksheet based on science process skills: Factors affecting solubility. Asia-Pacific Forum on Science Learning and Teaching. 10(1), 2009.
- Kemendikbud. *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Fase A – Fase C*. 2022
- Lms spada Indonesia. Distribusi Normal,
<https://lmsspada.kemdiktisaintek.go.id/mod/resource/view.php?id=62454&forceview=1> diakses pada 20 Oktober 2024.
- Maya, dkk “Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Konkret Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial”. Journal Genta Mulia. Vol.16 No.1, 2025.
- Mazidah & Sartika, S. B. Pengaruh Pendekatan Conteckstual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Kognitif pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di SDN Grabagan. Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar, 5(1), 9-16. 2023

<https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v5i1.319>

2

- Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung, Nusamedia, 2011
- Miftah, M. *Fungsi Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa*. Jurnal KWANGSAN Vol. 1, No 2, 2013.
- Mukhid Abdul, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, Surabaya: Jakad Media, 2021.
- Nuryadi, dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibukumedia, 2017.
- Rahayu, A. H., & Angg. Analisis Profil Keterampilan Proses Sains Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Sumedang. *Pesona Dasar (Jurnal Pendidikan Dasar Dan Humaniora)*, 5(2), 22–33, 2017.
- Rahmayati, G. T., & Prastowo, A. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 13(1), 2023
- Reigeluth, C. M., Beatty, B. J., & D., R. *Instructional-design theories and models, Volume IV: The learner-centered paradigm of education*. Routledge. New York: Routledge. 2016
- Riley, S. *Gimkit*.
<https://www.educationalappstore.com/website/gimkit>, 2022, diakses 10 Oktober 2024
- Rosnita A, Rusyi A. *Evaluasi Pembelajaran*, Medan: Cita pustaka Media, 2015.
- Sevda D & Subasi M, *The Relationship between Scientific Process Skills and Science Achievement: A Meta-*

- Analysis Study, Journal Of Science Learning. 5(2) 2002. 363-372.
- Shela Febiyani. Pengaruh Media Evaluasi Berbasis Gimkit Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKN. Skripsi. Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia. 2023
- Sicilia Artya, Analisis Keterampilan Proses Sains Yang Dikembangkan Dalam Lks Biologi Kelas X Yang Digunakan Oleh Siswa Man Di Kota Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan Biologi Vol 5 No 1 Tahun 2016* 30-39. <https://doi.org/10.21831/edubio.v5i1.4479>
- Silaen,S., Metedologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis. Bogor : In Media, 2018.
- Sitti Suharsini, Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Penerapan Metode Card Sort Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Keisio Kabupaten Kolaka Timur SKRIPSI. Skripsi thesis, IAIN KENDARI. 2016. Hlm 11-12
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alphabeta, 2019.
- Suharsimi Arikunto. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012.
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta, Bumi Aksara, 2013.
- Suprijono, Agus, *Metode dan Model-Model Mengajar*. Bandung: Alfabeta, 2012
- Tawil, M., & Liliyasari, L. Keterampilan-keterampilan sains dan implementasinya dalam pembelajaran IPA. *Makasar: Badan Penerbit Unm*. 2014.

Tim Badan Standar,Kurikulum dan Asessmen Pendidikan,”Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Fase A-Fase C Untuk SD/MI/Program Paket A”,(Kemdikbud:2022) ,3-19

LAMPIRAN

Lampiran 1

PROFIL MADRASAH

A. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	:	MI Miftahus Sibyan
NPSN	:	60713912
Akreditasi	:	A
Alamat	:	Jalan Walisongo KM. 09 Tugu – Semarang, Tugurejo, Kec. Tugu, Kota Semarang Prov. Jawa Tengah
Status Madrasah	:	Swasta
Tahun Berdiri	:	1940
Kepala Madrasah	:	Moh. Multazam, S.Pd.I

B. Visi, Motto, Misi, Tujuan

- Visi

“Selangkah Lebih Maju Dalam Prestasi Dengan Ilmu Amali Dan Amal Ilmi”

- Motto

“Ikhtiyar Menuju Madrasah Unggulan”

- Misi

- a. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran Islam Ahlussunah Waljama'ah
- b. Menanamkan sifat kejujuran dalam menempuh prestasi belajar peserta didik di semua mata pelajaran
- c. Menumbuhkan dan mengembangkan pembiasaan taat terhadap aturan di lingkungan madrasah

- d. Melaksanakan bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal sesuai potensi dan skill yang dimiliki
 - e. Memiliki keunggulan dalam bidang akademik dan non akademik yang relevan dengan tuntutan aman dan membentuk insan berilmu amai dan beramal ilmi yang berakhlaqul karimah.
- Tujuan
- Secara umum tujuan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Miftahus Sibyan Tugu Kota Semarang adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum pendidikan tersebut Madrasah Ibtidaiyah Miftahus Sibyan Tugurejo Semarang mempunyai tujuan yang lebih khusus yang ingin dicapai sebagai berikut:
- a. Siswa lebih maju dalam ilmu pengetahuan dan teknologi
 - b. Siswa lebih maju dalam aktifitas pengamalan keagamaan
 - c. Siswa lebih maju dalam kreativitas
 - d. Siswa lebih maju dalam kedisiplinan
 - e. Siswa lebih maju dalam kepedulian social
 - f. Siswa memiliki akhlak mulia serta dapat mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

Lampiran 2

LEMBAR OBSERVASI I

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

No.	Tahapan	Kegiatan Guru	Keterlaksanaan	
			Pernyataan	
1.	Pendahuluan		✓	
	Mengucapkan salam, bertanya kabar, dan berdo'a		✓	
	Melakukan apersepsi dengan pertanyaan pemanasan		✓	
	Melakukan ice breaking		✓	
	Menyampaikan tujuan pembelajaran.		✓	
2.	Kegiatan Inti			
	Sajian Materi	Guru menjelaskan materi tentang bagian tubuh tumbuhan dengan media konkret seperti daun, batang, akar	✓	
	Siswa mengembang	Guru meminta peserta didik untuk membuat kelompok.	✓	
	Kan materi	Guru membagi kartu yang terdiri dari kartu induk dan kartu rinci yang sudah disiapkan dan diacak pada setiap peserta didik	✓	
		Guru meminta peserta didik untuk mencari kartu induk di setiap kelompok dengan mencocokkan kartu yang telah mereka dapat	✓	
		Guru bersama peserta didik mengoreksi hasil pengelompokan kartu.	✓	
3.	Penutup			
	Kesimpulan	Menyimpulkan materi	✓	
	Refleksi	Memberikan refleksi hasil pembelajaran hari ini	✓	
	Penutup	Mengakhiri pembelajaran dengan do'a	✓	

Lampiran 3

LEMBAR OBSERVASI II

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN				
No.	Tahapan	Kegiatan Guru	Keterlaksanaan	
		Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Pendahuluan			
	Mengucapkan salam, bertanya kabar, dan berdo'a		✓	
	Melakukan apersepsi dengan pertanyaan pemanasik		✓	
	Melakukan ice breaking		✓	
	Menyampaikan tujuan pembelajaran.		✓	
2.	Kegiatan Inti			
	Informasi Kompetensi	Guru meminta peserta didik untuk mengamati tumbuhan lengkap.	✓	
	Sajian Materi	Guru menjelaskan materi tentang fungsi dari bagian tubuh tumbuhan.	✓	
	Siswa mengembangkan materi	Guru meminta peserta didik secara berkelompok untuk mengerjakan soal dengan bantuan media gimkit.	✓	
	Guru bersama peserta didik mengoreksi hasil penggerjan soal dengan bantuan media gimkit	Guru memberikan arahan pada soal dan memberikan poin pada kelompok yang menjawab dengan benar.	✓	
3.	Penutup	Guru bersama peserta didik menyanyikan lagu "Bagian Tuhuh Tumbuhan dan Fungsinya"	✓	
	Kesimpulan	Menyimpulkan materi	✓	
	Refleksi	Memberikan refleksi hasil pembelajaran hari ini	✓	
	Penutup	Mengakhiri pembelajaran dengan do'a	✓	

Lampiran 4

DAFTAR NAMA RESPONDEN KELAS UJI COBA

No	Nama Siswa
1.	Aisa Gea Saputri
2.	Alyaa Zahraa Jauzaa
3.	Aprillia Angelika Saputri
4.	Aprillio Reyhan Hanufa
5.	Bilqis Putri Andini
6.	Dzakira Maulida Aftani
7.	Dzaky Lathif Al Hakim
8.	Falah Raidhul Abyan
9.	Febri Maulana Yusuf
10.	Ibrahim Harjuno Wibowo Al Ghozali
11.	Irsyad Rifki
12.	Kenzie Julio Maheswara
13.	Laura Putri Candra Dewi
14.	Naira Nur Choirunnisa
15.	Najla Alwani Basyiroh
16.	Nofal Abdul Rahman Sidiq
17.	Novia Adelia Azzahra
18.	Tsania Fawwazah

Lampiran 5

DAFTAR NAMA RESPONDEN KELAS IV

No	Nama Siswa
1	Arsyifa Salsabila
2	Azza Azzahra
3	Daffa Fadhilah Karim
4	Ghofar Amnan Shuffi
5	Hafizah Puspita Ningrum
6	Hidayah Nurul Najah
7	Krishna Alvaro Akbar
8	Mirza Mukti Permadi Putra
9	Muhammad Afiq Alfatir
10	Muhammad Aqil Ya'lu Alaihi
11	Muhammad Asyrafi Syahreza
12	Muhammad Haikal Fazal Imdad
13	Pradipta Azka Mahmud Pratama
14	Restu Mahfuzh
15	Riska Fauziyah
16	Safni Alifia Arif
17	Salsabila Riza Nur Azizah
18	Syachsiya Fathinathifa Lisfi
19	Syahir Abiyyu Ardiansyah
20	Alya Az Zahra Putri
21	Adnan

Lampiran 6

KISI-KISI UJI COBA SOAL

No.	Indikator Soal	Nomor Soal	Kunci Jawaban
1.	Disajikan gambar tumbuhan yang memiliki batang, siswa dapat mengamati gambar dan menyebutkan bagian tubuh tumbuhan	1, 3	C
	Siswa dapat memperkirakan fungsi dari bagian tubuh tumbuhan	2	
	siswa dapat menunjukkan fungsi bagian tubuh tumbuhan	17, 18	D
	siswa dapat menyebutkan bagian tumbuhan berdasarkan ciri-ciri tersebut	4	B
	Siswa dapat memperkirakan bagian tubuh tumbuhan yang tumbuh setelah batang	5	
	Siswa dapat menentukan alat indera yang digunakan untuk melihat warna dan bentuk daun	6	B
	Siswa dapat menunjukkan bagian bunga yang berwarna cerah dan menarik perhatian serangga	7	A
	Siswa dapat mengelompokkan jenis susunan tulang daun	8	C
	Siswa dapat menghitung penambahan tumbuhan	9,10	
	Siswa dapat mengelompokkan jenis akar pada tumbuhan	12, 13	D
	Siswa dapat menunjukkan tulang pada daun	11	A

	Siswa dapat mengelompokkan tumbuhan yang tidak memiliki bunga	14	C
	Siswa dapat menyimpulkan hasil dari pengamatan	15,16	
	Siswa dapat Menentukan alasan yang tepat untuk warna hijau pada daun dan dapat disampaikan kepada teman	19	D
	Siswa dapat menentukan pernyataan yang tidak tepat untuk jenis batang pada tumbuhan	20	A
	Jumlah Skor Total		

INSTRUMEN UJI COBA SOAL

SOAL PILIHAN GANDA

Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Pada gambar berikut, merupakan contoh ...

- a. Batang berkayu
- b. Bertulang sejajar
- c. Batang basah
- d. Bertulang menjari



2. Rina menanam biji kacang tanah. Beberapa hari kemudian tumbuh akar di bawah tanah. Menurutmu, apa fungsi akar bagi tumbuhan itu?
 - a. Membuat makanan untuk tumbuhan
 - b. Menyerap air dan nutrisi dari tanah
 - c. Tempat tumbuhan bernapas
 - d. Menyimpan buah dan biji
3. Pada gambar berikut, merupakan contoh ...



- a. Akar tunggang
- b. Akar serabut
- c. Batang berkayu
- d. Batang rumput

4. Bagian tumbuhan sebagai tempat tumbuhnya ranting dan memiliki ruas antar ruas adalah ...
 - a. Batang
 - b. Akar
 - c. Daun

- d. Bunga
5. Dina menanam biji jagung di pot. Setelah beberapa hari, tumbuh akar dan batang kecil.
Menurutmu, bagian tumbuhan apa yang akan tumbuh setelah batang?
a. Daun
b. Buah
c. Akar lagi
d. Biji baru
6. Dalam pengamatan bagian tubuh tumbuhan, alat indra utama yang digunakan untuk melihat warna dan bentuk daun adalah ...
a. Mata
b. Hidung
c. Telinga
d. Lidah
7. Bagian bunga yang berwarna cerah dan menarik perhatian serangga adalah...
a. Tangkai bunga
b. Kelopak bunga
c. Mahkota bunga
d. Benang sari
8. Berikut ini merupakan jenis susunan tulang pada daun adalah ...
a. Serabut, tunggang, dan sejajar
b. Menyirip, menjari, dan melengkung
c. Menyirip, menjari, dan basah
d. Sejajar, rumput, dan basah
9. Tinggi tanaman jagung Dina diukur setiap minggu:
- Minggu pertama: 10 cm
- Minggu kedua: 15 cm
- Minggu ketiga: 22 cm

Berapa pertambahan tinggi dari minggu pertama ke minggu ketiga?

- a. 10 cm
- b. 11 cm
- c. 12 cm
- d. 13 cm

10. Setiap minggu, Rani mencatat jumlah daun tanaman tomat. Minggu lalu ada 8 daun, dan minggu ini ada 12 daun.

Berapa daun yang bertambah selama seminggu?

- a. 7
- b. 6
- c. 5
- d. 4

11. Perhatikan daftar berikut!

1. Daun papaya
2. Daun padi
3. Daun mangga
4. Daun enceng gondok

Bagian daun tersebut yang memiliki tulang daun menjari ditunjukkan nomer ...

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

12. Perhatikan daftar berikut!

- Akar kelapa
- Akar wortel
- Akar padi

Bagian tubuh tumbuhan tersebut dapat dikelompokkan berdasarkan jenis akarnya menjadi ...

- a. Akar serabut dan akar panjang
- b. Akar tunggang dan akar lemah
- c. Akar tunggang dan akar besar

- d. Akar serabut dan akar tunggang
13. Berikut adalah jenis tumbuhan!
1. Mangga
 2. Padi
 3. Jagung
 4. Singkong
- Dari jenis tumbuhan diatas yang memiliki akar serabut adalah ...
- a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. 3 dan 4
 - d. 1 dan 4
14. Kelompok tumbuhan berikut yang tidak memiliki bunga adalah ...
- a. Mawar, jagung, pinus
 - b. Padi, melati, wortel
 - c. Mangga, tebu, matahari
 - d. Melinjo, pinus, pakis haji
15. Guru menunjukkan dua jenis akar:
- Akar serabut pada rumput
 - Akar tunggang pada wortel
- Apa kesimpulan yang dapat diambil dari contoh tersebut?
- a. Semua akar tumbuhan bentuknya sama
 - b. Semua akar berada di dalam tanah
 - c. Akar tidak penting bagi tumbuhan
 - d. Setiap tumbuhan memiliki jenis akar yang berbeda
16. Lani mengamati beberapa jenis tumbuhan. Ia mencatat bahwa:
- Wortel memiliki akar yang besar di dalam tanah
 - Bayam memiliki batang yang lunak
 - Mangga memiliki batang yang keras dan daun yang lebar
 - Putri malu memiliki daun yang kecil dan tipis

- Kesimpulan apa yang bisa diambil dari hasil pengamatan Lani?
- Bagian tubuh tumbuhan berbeda sesuai jenisnya
 - Semua tumbuhan memiliki batang yang lunak
 - Daun tumbuhan selalu kecil dan tebal
 - Semua akar tumbuhan berada di atas tanah
17. Berikut ini pernyataan yang paling tepat mengenai fungsi batang pada tumbuhan adalah ...
- Menyerap air dari tanah.
 - Tempat fotosintesis.
 - Mendukung berdirinya tumbuhan dan mengedarkan air serta nutrisi.
 - Tempat berkembangnya biji.
18. Berikut pernyataan yang paling tepat mengenai fungsi buah pada tumbuhan adalah ...
- Membantu dalam penyebaran biji-bijian
 - Tempat terjadinya fotosintesis
 - Sebagai penopang tanaman agar dapat berdiri kokoh
 - Menyalurkan hasil fotosintesis dari daun ke seluruh tubuh
19. Dalam sebuah pengamatan, kamu menemukan bahwa daun berwarna hijau. Apa alasan yang tepat untuk dapat disampaikan kepada teman mengapa daun berwarna hijau adalah ...
- Karena daun tidak selalu terkena sinar matahari.
 - Karena daun mengandung klorofil
 - Karena akar menyuplai warna hijau ke daun.
 - Karena warna hijau adalah warna asli tumbuhan
20. Berikut ini pernyataan yang *tidak* tepat untuk jenis batang pada tumbuhan adalah ...
- Batang basah yaitu batang yang lunak dan berair
 - Batang berkayu yaitu yang terdiri dari kayu

- c. Batang rumput yaitu batang yang beruas-ruas dan berongga
- d. Batang basah yaitu batang yang memiliki garis-garis sejajar

Lampiran 8

DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN SOAL KELAS V

NAMA	NILAI PERSOAL																				SKOR TOTAL	NILAI	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
AZJ	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	10	50	
AAS	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	8	40	
ARH	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	16	80	
BPA	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	15	75
DMA	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	10	50
DLA	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80
FRA	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
FMY	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	13	65	
IHWA	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	9	45	
IR	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	85	
KJM	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	
LPCD	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	9	45	
NNC	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	11	55	
NAB	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	16	80
NARS	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	90

NAA	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	9	45
TF	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90

Lampiran 9

KISI-KISI SOAL PRETEST DAN POSTTEST

N o.	Aspek KPS	Indikator Soal	Soal	Kunci Jawab an
1.	Mengama ti (mengobs ervasi)	Disajikan gambar tumbuhan yang memiliki batang, siswa dapat mengamati gambar dan menyebutka n bagian tubuh tumbuhan	1. Pada gambar berikut, merupakan contoh ...  a. Batang berkayu b. Bertulang sejajar c. Batang basah d. Bertulang menjari	C
		Disajikan gambar bagian tumbuhan, siswa dapat mengamati gambar dan menyebutka n bagian tubuh tumbuhan tersebut	2. Pada gambar berikut, merupakan contoh ...  a. Akar tunggang b. Akar serabut c. Batang berkayu d. Batang rumput	B
2.	Mengklas ifikasi kan	Siswa dapat mengelomp okkan jenis	3. Berikut ini merupakan jenis	B

		susunan tulang daun	<p>susunan tulang pada daun adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Serabut, tunggang, dan sejajar Menyirip, menjari, dan melengkung Menyirip, menjari, dan basah Sejajar, rumput, dan basah 	
		Siswa dapat menunjukkan tulang pada daun	<p>4. Perhatikan daftar berikut!</p> <ol style="list-style-type: none"> Daun papaya Daun padi Daun mangga Daun enceng gondok <p>Bagian daun tersebut yang memiliki tulang daun menjari ditunjukkan nomer ...</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 2 3 4 	C
3.	Mengkomunikasi	Siswa dapat menentukan pernyataan yang tepat mengenai	5. Berikut pernyataan yang paling tepat mengenai fungsi buah pada tumbuhan adalah ...	A

		fungsi buah oada tumbuhan	<p>a. Membantu dalam penyebaran biji-bijian</p> <p>b. Tempat terjadinya fotosintesis</p> <p>c. Sebagai penopang tanaman agar dapat berdiri kokoh</p> <p>d. Menyalurkan hasil fotosintesis dari daun ke seluruh tubuh</p>	
		Siswa dapat menentukan pernyataan yang tidak tepat untuk jenis batang pada tumbuhan	<p>6. Berikut ini pernyataan yang <i>tidak</i> tepat untuk jenis batang pada tumbuhan adalah ...</p> <p>a. Batang basah yaitu batang yang lunak dan berair</p> <p>b. Batang berkayu yaitu yang terdiri dari kayu</p> <p>c. Batang rumput yaitu batang yang beruas-ruas dan berongga</p> <p>d. Batang basah yaitu batang yang memiliki garis-garis sejajar</p>	D

4.	Memprediksi	Siswa dapat memperkirakan fungsi dari akar	7. Rina menanam biji kacang tanah. Beberapa hari kemudian tumbuh akar di bawah tanah. Menurutmu, apa fungsi akar bagi tumbuhan itu? a. Membuat makanan untuk tumbuhan b. Menyerap air dan nutrisi dari tanah c. Tempat tumbuhan bernapas d. Menyimpan buah dan biji	B
		Siswa dapat memperkirakan bagian tubuh tumbuhan yang tumbuh setelah akar	8. Dina menanam biji jagung di pot. Setelah beberapa hari, tumbuh akar dan batang kecil. Menurutmu, bagian tumbuhan apa yang akan tumbuh setelah batang? a. Daun b. Buah c. Akar lagi d. Biji baru	A
5.	Mengukur	Siswa dapat menghitung tinggi tanaman	9. Tinggi tanaman jagung Dina diukur setiap minggu:	C

		dengan penjumlahan	<ul style="list-style-type: none"> - Minggu pertama: 10 cm - Minggu kedua: 15 cm - Minggu ketiga: 22 cm <p>Berapa pertambahan tinggi dari minggu pertama ke minggu ketiga?</p> <ol style="list-style-type: none"> 10 cm 11 cm 12 cm 13 cm 	
		Siswa dapat menghitung jumlah daun dengan cara penjumlahan	<p>10. Setiap minggu, Rani mencatat jumlah daun tanaman tomat. Minggu lalu ada 8 daun, dan minggu ini ada 12 daun.</p> <p>Berapa daun yang bertambah selama seminggu?</p> <ol style="list-style-type: none"> 7 6 5 4 	D
6.	Menyimpan ulkan	Siswa dapat menyimpulkan jenis akar	<p>11. Guru menunjukkan dua jenis akar:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Akar serabut pada rumput - Akar tunggang pada wortel 	D

			<p>Apa kesimpulan yang dapat diambil dari contoh tersebut?</p> <ol style="list-style-type: none"> • Semua akar tumbuhan bentuknya sama • Semua akar berada di dalam tanah • Akar tidak penting bagi tumbuhan • Setiap tumbuhan memiliki jenis akar yang berbeda 	
		Siswa dapat menyimpulkan dari hasil pengamatan	<p>12. Lani mengamati beberapa jenis tumbuhan. Ia mencatat bahwa:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Wortel memiliki akar yang besar di dalam tanah - Bayam memiliki batang yang lunak - Mangga memiliki batang yang keras dan daun yang lebar - Putri malu memiliki daun 	A

			<p>yang kecil dan tipis</p> <p>Kesimpulan apa yang bisa diambil dari hasil pengamatan Lani?</p> <ul style="list-style-type: none">a. Bagian tubuh tumbuhan berbeda sesuai jenisnyab. Semua tumbuhan memiliki batang yang lunakc. Daun tumbuhan selalu kecil dan tebald. Semua akar tumbuhan berada di atas tanah	
--	--	--	---	--

INSTRUMEN SOAL

(*Pretest dan Posttest*)

SOAL PILIHAN GANDA

Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c atau d pada jawaban yang paling tepat!

21. Pada gambar berikut, merupakan contoh ...



- a. Batang berkayu
- b. Bertulang sejajar
- c. Batang basah
- d. Bertulang menjari

22. Pada gambar berikut, merupakan contoh ...



- a. Akar tunggang
- b. Akar serabut
- c. Batang berkayu
- d. Batang rumput

23. Berikut ini merupakan jenis susunan tulang pada daun adalah ...

- a. Serabut, tunggang, dan sejajar
- b. Menyirip, menjari, dan melengkung
- c. Menyirip, menjari, dan basah
- d. Sejajar, rumput, dan basah

24. Perhatikan daftar berikut!

- 1) Daun papaya
- 2) Daun padi
- 3) Daun mangga
- 4) Daun enceng gondok

Bagian daun tersebut yang memiliki tulang daun menjari ditunjukkan nomer ...

- a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
25. Berikut pernyataan yang paling tepat mengenai fungsi buah pada tumbuhan adalah ...
- a. Membantu dalam penyebaran biji-bijian
 - b. Tempat terjadinya fotosintesis
 - c. Sebagai penopang tanaman agar dapat berdiri kokoh
 - d. Menyalurkan hasil fotosintesis dari daun ke seluruh tubuh
26. Berikut ini pernyataan yang *tidak* tepat untuk jenis batang pada tumbuhan adalah ...
- a. Batang basah yaitu batang yang lunak dan berair
 - b. Batang berkayu yaitu yang terdiri dari kayu
 - c. Batang rumput yaitu batang yang beruas-ruas dan berongga
 - d. Batang basah yaitu batang yang memiliki garis-garis sejajar
27. Rina menanam biji kacang tanah. Beberapa hari kemudian tumbuh akar di bawah tanah. Menurutmu, apa fungsi akar bagi tumbuhan itu?
- a. Membuat makanan untuk tumbuhan
 - b. Menyerap air dan nutrisi dari tanah
 - c. Tempat tumbuhan bernapas
 - d. Menyimpan buah dan biji
28. Dina menanam biji jagung di pot. Setelah beberapa hari, tumbuh akar dan batang kecil.
Menurutmu, bagian tumbuhan apa yang akan tumbuh setelah batang?

- a. Daun
 - b. Buah
 - c. Akar lagi
 - d. Biji baru
29. Tinggi tanaman jagung Dina diukur setiap minggu:
- Minggu pertama: 10 cm
 - Minggu kedua: 15 cm
 - Minggu ketiga: 22 cm
- Berapa pertambahan tinggi dari minggu pertama ke minggu ketiga?
- a. 10 cm
 - b. 11 cm
 - c. 12 cm
 - d. 13 cm
30. Setiap minggu, Rani mencatat jumlah daun tanaman tomat. Minggu lalu ada 8 daun, dan minggu ini ada 12 daun. Berapa daun yang bertambah selama seminggu?
- a. 7
 - b. 6
 - c. 5
 - d. 4
31. Guru menunjukkan dua jenis akar:
- Akar serabut pada rumput
 - Akar tunggang pada wortel
- Apa kesimpulan yang dapat diambil dari contoh tersebut?
- e. Semua akar tumbuhan bentuknya sama
 - f. Semua akar berada di dalam tanah
 - g. Akar tidak penting bagi tumbuhan
 - h. Setiap tumbuhan memiliki jenis akar yang berbeda
32. Lani mengamati beberapa jenis tumbuhan. Ia mencatat bahwa:
- Wortel memiliki akar yang besar di dalam tanah
 - Bayam memiliki batang yang lunak

- Mangga memiliki batang yang keras dan daun yang lebar
 - Putri malu memiliki daun yang kecil dan tipis
- Kesimpulan apa yang bisa diambil dari hasil pengamatan Lani?
- a. Bagian tubuh tumbuhan berbeda sesuai jenisnya
 - b. Semua tumbuhan memiliki batang yang lunak
 - c. Daun tumbuhan selalu kecil dan tebal
 - d. Semua akar tumbuhan berada di atas tanah

Lampiran 11

DAFTAR NILAI PRETEST DAN POSTTEST

No	Nama Siswa	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	Arsyifa Salsabila	66	83
2	Azza Azzahra	58	66
3	Daffa Fadhilah Karim	83	91
4	Ghofar Amnan Shuffi	83	83
5	Hafizah Puspita Ningrum	33	66
6	Hidayah Nurul Najah	49	83
7	Krishna Alvaro Akbar	66	100
8	Mirza Mukti Permadi Putra	66	66
9	Muhammad Afiq Alfatir	58	74
10	Muhammad Aqil Ya'lul Alaihi	66	91
11	Muhammad Asyrafi Syahreza	49	49
12	Muhammad Haikal Fazal Imdad	33	66
13	Pradipta Azka Mahmud Pratama	49	66
14	Restu Mahfuzh	74	100
15	Riska Fauziyah	49	83
16	Safni Alifia Arif	58	74
17	Salsabila Riza Nur Azizah	41	83
18	Syachsiya Fathinathifa Lisfi	58	83
19	Syahir Abiyyu Ardiansyah	49	83
20	Alya Az Zahra Putri	33	49
21	Adnan	58	74

Lampiran 12

MODUL AJAR I

MODUL AJAR IPAS MI/SD KELAS 4

A. INFORMASI UMUM	
IDENTITAS MODUL	
Nama Sekolah	: MI Miftahus Sibyan
Mata Pelajaran	: IPAS
Materi Pelajaran	: Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi
Sub Materi	: Bagian Tubuh Tumbuhan
Kelas / Semester	: 4 (Empat) / 2
Fase	: B
Penyusun	: Irma Imro'atul Mufidah
Alokasi waktu	: 2 × 3 menit
B. KOMPETENSI INTI	
CAPAIAN PEMBELAJARAN	
Di akhir fase ini, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan panca indra dan dapat mencatat hasil pengamatannya. Dengan menggunakan panduan, peserta didik mengidentifikasi pertanyaan yang dapat diselidiki secara ilmiah dan membuat prediksi berdasarkan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya. Peserta didik juga membuat rencana dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan berdasarkan panduan tertentu.	
TUJUAN PEMBELAJARAN	
• Peserta didik dapat mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan.	
MODEL PEMBELAJARAN	
<i>Card Sort</i>	
SUMBER BELAJAR	
1. Sumber Utama Buku LKS IPAS Volume 4 kelas 5 MI/SD. Pustaka Persada (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet). Lembar kerja peserta didik	
MATERI PEMBELAJARAN	
Bagian Tubuh Tumbuhan	
MEDIA PEMBELAJARAN	
Kartu Bagian Tubuh Tumbuhan	
KEGIATAN PEMBELAJARAN	
a) Kegiatan Pendahuluan	

- Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, dan membuka pelajaran dengan berdoa.
- Guru melakukan apersepsi dengan pertanyaan pemantik
- Guru dan peserta didik melakukan ice breaking.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan materi tentang bagian tubuh tumbuhan.
- Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami.
- Guru meminta peserta didik untuk membuat kelompok.
- Guru membagi kartu yang terdiri dari kartu induk dan kartu rinci yang sudah disiapkan dan diacak pada setiap peserta didik
- Guru meminta peserta didik untuk mencari kartu induk di setiap kelompok dengan mencocokkan kartu rinci yang telah mereka dapat. (*Keterampilan Proses Mengklasifikasikan*)
- Setelah kartu induk dan kartu rinci ditemukan, Peserta didik diminta untuk menyusun kelompok kartu yang mereka dapat pada papan yang telah disediakan.
- Guru meminta salah satu perwakilan dari setiap kelompok untuk menjelaskan hasil penyortiran kartu dan minta kelompok lain untuk memberikan tanggapan. (*Keterampilan Proses Mengomunikasikan*)
- Peserta didik diminta untuk menyelesaikan soal pada LKPD.

c) Kegiatan Penutup

- Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami
- Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran hari ini tentang bagian tubuh tumbuhan.
- Guru menutup pembelajaran
- Peserta didik dan guru melakukan do'a bersama

PENILAIAN

- a. Penilaian Sikap : Pengamatan sikap selama proses pembelajaran
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis (soal terlampir)
- c. Penilaian Keterampilan : Presentasi hasil kerja kelompok

• Ranah Kognitif (Pengetahuan)

No	Deskripsi	Skor
----	-----------	------

1.	Siswa menjawab 5 soal dengan benar	25
	Siswa menjawab 4 soal dengan benar	20
	Siswa menjawab 3 soal dengan benar	15
2.	Siswa menjawab 2 soal dengan benar	10
	Siswa menjawab 1 soal dengan benar	5
3.	Siswa menjawab 2 soal dengan benar	25
	Siswa menjawab 1 soal dengan benar	13
	Siswa menjawab 4 soal dengan benar	25
	Siswa menjawab 3 soal dengan benar	19
4.	Siswa menjawab 2 soal dengan benar	13
	Siswa menjawab 1 soal dengan benar	7
	Siswa menjawab 3 soal dengan benar	25
	Siswa menjawab 2 soal dengan benar	17
	Siswa menjawab 1 soal dengan benar	9

Nilai = Jumlah semua skor

Semarang, 25 Januari 2025

Guru Kelas 1V

Peneliti



Nur Jamalah, S.Ag., S.Pd

NIP. 197511302006042022



Irma Imro'atul Mufidah

Mengetahui,

Kepala Madrasah



Lampiran 13

MODUL AJAR II

MODUL AJAR IPAS MI/SD KELAS 4

A. INFORMASI UMUM	
IDENTITAS MODUL	
Nama Sekolah	: MI Miftahus Sibyan
Mata Pelajaran	: IPAS
Materi Pelajaran	: Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi
Sub Materi	: Bagian Tubuh Tumbuhan
Kelas / Semester	: 4 (Empat) / 2
Fase	: B
Penyusun	: Irma Imro'atul Mufidah
Alokasi waktu	: 2 × 30 menit
B. KOMPETENSI INTI	
CAPAIAN PEMBELAJARAN	
Di akhir fase ini, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan panca indra dan dapat mencatat hasil pengamatannya. Dengan menggunakan panduan, peserta didik mengidentifikasi pertanyaan yang dapat diselidiki secara ilmiah dan membuat prediksi berdasarkan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya. Peserta didik juga membuat rencana dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan berdasarkan panduan tertentu.	
TUJUAN PEMBELAJARAN	
• Peserta didik dapat mendeskripsikan fungsi dari bagian tubuh tumbuhan.	
MODEL PEMBELAJARAN	
<i>Card Sort</i>	
SUMBER BELAJAR	
Sumber Utama Buku LKS IPAS Volume 2 kelas 5 MI/SD. Pustaka Persada (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik	
MATERI PEMBELAJARAN	
Bagian Tubuh Tumbuhan	
MEDIA PEMBELAJARAN	
LCD Proyektor, kartu Bagian Tubuh Tumbuhan	
KEGIATAN PEMBELAJARAN	
a) Kegiatan Pendahuluan	

- Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, dan membuka pelajaran dengan berdoa.
- Guru melakukan apersepsi dengan pertanyaan pemantik
- Guru dan peserta didik melakukan ice breaking.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

- Guru meminta peserta didik untuk mengamati tumbuhan lengkap. (*Keterampilan Proses Mengamati*)
- Guru menjelaskan materi tentang fungsi dari bagian tubuh tumbuhan dengan tumbuhan lengkap.
- Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami.
- Guru meminta peserta didik secara berkelompok untuk mengerjakan soal dengan bantuan media gimkit.
- Peserta didik berkelompok untuk menjawab soal yang telah ditayangkan pada layar proyektor.
- Guru memberikan arahan pada soal dan memberikan poin pada kelompok yang menjawab dengan benar.
- Guru bersama peserta didik mengoreksi hasil penggerjaan soal dengan bantuan media gimkit
- Guru bersama peserta didik menyanyikan lagu “Bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya”

c) Kegiatan Penutup

- Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami
- Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran hari ini tentang bagian tubuh tumbuhan.
- Guru menutup pembelajaran
- Peserta didik dan guru melakukan do'a bersama

PENILAIAN

- a. Penilaian Sikap : Pengamatan sikap selama proses pembelajaran
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Hasil kerja kelompok

• Ketampilan

No		Aspek Penilaian
----	--	-----------------

	Nama Siswa	Kemampuan Bekerja sama	Kekompakan	Keaktifan dalam kelompok	Nilai/Predikat	
1.						
2.						
3.						
4.						

Semarang, 25 Januari 2025

Guru Kelas 1V



Nur Jamalah, S.Ag., S.Pd
NIP. 197511302006042022

Peneliti



Irma Imro'atul Mufidah

Mengetahui,



Moh. Multazam, S.Pd.I

Lampiran 14

HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN SOAL

Correlations

		S01	S02	S03	S04	S05	S06	S07	S08	S09	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	Σ	
S01	Pearson Correlation	1	,310	,464	-,132	,387	-,514*	,214	,549*	,387	,182	,457	,074	-,457	,209	,387	,306	-,099	,457	,214	,214	,555*	
	Sig. (2-tailed)		,226	,061	,612	,125	,035	,409	,022	,125	,484	,065	,778	,065	,420	,125	,233	,704	,065	,409	,409	,021	
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	
S02	Pearson Correlation	,310	1	,311	,290	,491*	-,070	,169	,292	,491*	,311	,408	-,127	-,169	,265	,491*	,387	,033	,169	-,070	,408	,647**	
	Sig. (2-tailed)		,226		,225	,259	,045	,788	,517	,256	,045	,225	,104	,626	,517	,304	,045	,125	,901	,517	,788	,104	,005
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	
S03	Pearson Correlation	,464	,311	1	,171	,107	-,182	,663**	,311	,107	,346	,663**	,107	-,381	-,139	,107	,658**	,019	,381	,099	,381	,650**	
	Sig. (2-tailed)		,061	,225		,512	,683	,484	,004	,225	,683	,174	,004	,683	,131	,596	,683	,004	,942	,131	,704	,131	,005
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	
S04	Pearson Correlation	-,132	,290	,171	1	-,019	-,118	-,118	-,203	-,019	,461	,132	-,019	,368	-,185	,304	,112	,171	,383	-,118	,633**	,404	
	Sig. (2-tailed)		,612	,259	,512		,942	,653	,653	,434	,942	,063	,612	,942	,146	,478	,236	,668	,512	,130	,653	,006	,107
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	
S05	Pearson Correlation	,387	,491*	,107	-,019	1	-,074	-,074	,491*	1,000**	,107	,240	-,214	-,240	,540*	,595*	,310	-,257	,240	-,074	,240	,532*	
	Sig. (2-tailed)		,125	,045	,683	,942		,778	,778	,045	,000	,683	,354	,409	,354	,025	,012	,226	,320	,354	,778	,354	,028
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	

S06	Pearson Correlation	-,514*	-,070	-,182	-,118	-,074	1	-,214	-,070	-,074	,099	,029	,240	-,029	,299	-,074	-,306	,099	-	,271	-,457	-,123
	Sig. (2-tailed)	,035	,788	,484	,653	,778		,409	,788	,778	,704	,913	,354	,913	,244	,778	,233	,704	,002	,292	,065	,638
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
S07	Pearson Correlation	,214	,169	,663**	-,118	-,074	-,214	1	-,070	-,074	,099	,271	-,074	-,271	-,209	-,074	,436	,099	,029	-,214	,029	,209
	Sig. (2-tailed)	,409	,517	,004	,653	,778	,409		,788	,778	,704	,292	,778	,292	,420	,778	,080	,704	,913	,409	,913	,421
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
S08	Pearson Correlation	,549*	,292	,311	-,203	,491*	-,070	-,070	1	,491*	,311	,169	,182	-,408	,265	,182	,387	-,245	,408	,408	,169	,549*
	Sig. (2-tailed)	,022	,256	,225	,434	,045	,788	,788		,045	,225	,517	,485	,104	,304	,485	,125	,343	,104	,104	,517	,022
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
S09	Pearson Correlation	,387	,491*	,107	-,019	1,000	-,074	-,074	,491*	1	,107	,240	-,214	-,240	,540*	,595*	,310	-,257	,240	-,074	,240	,532*
	Sig. (2-tailed)	,125	,045	,683	,942	,000	,778	,778	,045		,683	,354	,409	,354	,025	,012	,226	,320	,354	,778	,354	,028
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
S10	Pearson Correlation	,182	,311	,346	,461	,107	,099	,099	,311	,107	1	,381	,471	-,099	-,139	,107	,228	,019	,099	,381	,381	,612**
	Sig. (2-tailed)	,484	,225	,174	,063	,683	,704	,704	,225	,683		,131	,056	,704	,596	,683	,379	,942	,704	,131	,131	,009
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
S11	Pearson Correlation	,457	,408	,663**	,132	,240	,029	,271	,169	,240	,381	1	,240	-,271	,299	,240	,436	,099	,029	,271	,271	,674**
	Sig. (2-tailed)	,065	,104	,004	,612	,354	,913	,292	,517	,354	,131		,354	,292	,244	,354	,080	,704	,913	,292	,292	,003
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
S12	Pearson Correlation	,074	-,127	,107	-,019	-,214	,240	-,074	,182	-,214	,471	,240	1	,074	-,116	-,214	-,169	,471	-,074	,553*	-,074	,275
	Sig. (2-tailed)	,778	,626	,683	,942	,409	,354	,778	,485	,409	,056	,354		,778	,658	,409	,517	,056	,778	,021	,778	,286
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17

S13	Pearson Correlation	-,457	-,169	-,381	,368	-,240	-,029	-,271	-,408	-,240	-,099	-,271	,074	1	-,299	,074	-,436	,464	-,029	-,514*	-,029	-,209
	Sig. (2-tailed)	,065	,517	,131	,146	,354	,913	,292	,104	,354	,704	,292	,778		,244	,778	,080	,061	,913	,035	,913	,421
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
S14	Pearson Correlation	,209	,265	-,139	-,185	,540*	,299	-,209	,265	,540*	-,139	,299	-,116	-,299	1	,540*	-,091	-,139	-,209	,299	-,209	,241
	Sig. (2-tailed)	,420	,304	,596	,478	,025	,244	,420	,304	,025	,596	,244	,658	,244		,025	,728	,596	,420	,244	,420	,351
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
S15	Pearson Correlation	,387	,491*	,107	,304	,595*	-,074	-,074	,182	,595*	,107	,240	-,214	,074	,540*	1	-,169	,107	,240	-,074	,240	,532*
	Sig. (2-tailed)	,125	,045	,683	,236	,012	,778	,778	,485	,012	,683	,354	,409	,778	,025		,517	,683	,354	,778	,354	,028
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
S16	Pearson Correlation	,306	,387	,658**	,112	,310	-,306	,436	,387	,310	,228	,436	-,169	-,436	-,091	-,169	1	-,203	,436	,065	,436	,504*
	Sig. (2-tailed)	,233	,125	,004	,668	,226	,233	,080	,125	,226	,379	,080	,517	,080	,728	,517		,436	,080	,803	,080	,039
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
S17	Pearson Correlation	-,099	,033	,019	,171	-,257	,099	,099	-,245	-,257	,019	,099	,471	,464	-,139	,107	-,203	1	,099	,099	,099	,227
	Sig. (2-tailed)	,704	,901	,942	,512	,320	,704	,704	,343	,320	,942	,704	,056	,061	,596	,683	,436		,704	,704	,704	,382
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
S18	Pearson Correlation	,457	,169	,381	,383	,240	-	,029	,408	,240	,099	,029	-,074	-,029	-,209	,240	,436	,099	1	,029	,757**	,508*
	Sig. (2-tailed)	,065	,517	,131	,130	,354	,002	,913	,104	,354	,704	,913	,778	,913	,420	,354	,080	,704		,913	,000	,037
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
S19	Pearson Correlation	,214	-,070	,099	-,118	-,074	,271	-,214	,408	-,074	,381	,271	,553*	-,514*	,299	-,074	,065	,099	,029	1	,029	,309
	Sig. (2-tailed)	,409	,788	,704	,653	,778	,292	,409	,104	,778	,131	,292	,021	,035	,244	,778	,803	,704	,913		,913	,228
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17

S20	Pearson Correlation	,214	,408	,381	,633**	,240	-,457	,029	,169	,240	,381	,271	-,074	-,029	-,209	,240	,436	,099	,757**	,029	1	,607**
	Sig. (2-tailed)	,409	,104	,131	,006	,354	,065	,913	,517	,354	,131	,292	,778	,913	,420	,354	,080	,704	,000	,913		,010
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
TOT	Pearson Correlation	,555*	,647**	,650**	,404	,532*	-,123	,209	,549*	,532*	,612**	,674**	,275	-,209	,241	,532*	,504*	,227	,508*	,309	,607**	1
AL	Sig. (2-tailed)	,021	,005	,005	,107	,028	,638	,421	,022	,028	,009	,003	,286	,421	,351	,028	,039	,382	,037	,228	,010	
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 15

HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN SOAL

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,813	12

Hasil uji coba instrument menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistic 24* sudah dapat dikatakan reliabel. Hal ini dikarenakan angka 0,813 yang artinya $r_{11} \geq r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%, maka instrumen reliabel.

Lampiran 16

**HASIL PERHITUNGAN UJI TINGKAT KESUKARAN
SOAL**

Statistics													
N	Valid	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		,470	,588	,764	,882	,529	,823	,882	,764	,823	,882	,588	,588
		6	2	7	4	4	5	4	7	5	4	2	2

Nomor Soal ke-	Nilai Taraf Kesukaran	Keterangan
1	0,47	Sedang
2	0,58	Sedang
3	0,76	Mudah
4	0,88	Mudah
5	0,52	Sedang
6	0,82	Mudah
7	0,88	Mudah
8	0,76	Mudah
9	0,82	Mudah
10	0,88	Mudah
11	0,58	Sedang
12	0,58	sedang

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui 5 soal berkategori sedang dan 7 soal berkategori mudah

Lampiran 17

HASIL PERHITUNGAN UJI DAYA PEMBEDA SOAL

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
S01	8,1176	7,735	,396	,807
S02	8,0000	7,875	,351	,811
S03	7,8235	7,779	,476	,798
S04	7,7059	8,221	,421	,804
S05	8,0588	7,434	,511	,795
S06	7,7647	7,691	,590	,790
S07	7,7059	8,096	,490	,799
S08	7,8235	8,029	,368	,808
S09	7,7647	7,816	,529	,795
S10	7,7059	8,096	,490	,799
S11	8,0000	7,375	,544	,792
S12	8,0000	7,500	,495	,797

Nomor Soal ke-	Nilai Daya Beda Soal	Kategori
1	0,396	Cukup
2	0,351	Cukup
3	0,476	Baik
4	0,421	Baik
5	0,511	Baik
6	0,590	Baik
7	0,490	Baik
8	0,368	Cukup

9	0,529	Baik
10	0,490	Baik
11	0,544	Baik
12	0,495	Baik

Berdasarkan tabel dapat kita ketahui jika soal nomor 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12 berkategori baik dan soal nomor 1, 2, 8 berkategori cukup.

HASIL PERHITUNGAN UJI NORMALITAS

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,122	21	,200*	,943	21	,252
Posttest	,195	21	,036	,932	21	,152

*. This is a lower bound of the true significance

a. Lilliefors Significance Correction

Uji normalitas yang digunakan peniliti yaitu uji Shapiro-Wilk dengan menggunakan software IBM SPSS Statistics 24 pada taraf signifikansi 0,05. Ketentuan Kriterianya:

- e. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal
- f. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal

Berdasarkan perhitungan dengan software IBM SPSS Statistics 24 bahwa nilai sig. Pretest = 0,252 dan nilai sig. Posttest = 0,152. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai sig. Pretest dan sig. Posttest $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal

HASIL PERHITUNGAN UJI HIPOTESIS

Hipotesis

H_0 : Penerapan model pembelajaran card sort berbantu media gimkit tidak berpengaruh terhadap keterampilan proses peserta didik kelas IV MI Miftahus Sibyan Tugurejo Semarang

H_1 : Penerapan model pembelajaran card sort berbantu media gimkit berpengaruh terhadap keterampilan proses peserta didik kelas IV MI Miftahus Sibyan Tugurejo Semarang

Pengujian uji hipotesis dihitung jika data berdistribusi normal pada taraf signifikan 0,05. Hasil uji hipotesis menggunakan paired sample t-test dapat dilihat di bawah ini

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	56,14	21	14,592	3,184
	Posttest	76,81	21	13,966	3,048

Paired Samples Test						
Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t
Pair 1 Pretest - Posttest	-20,667	12,753	2,783	-26,472	-14,862	-7,426

Kriteria pengambilan Keputusan

1. Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
2. Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran card sort berbantu media gimkit terhadap keterampilan proses peserta didik.

HASIL UJI KORELASI

Correlations

		Pretest	Posttest
Pretest	Pearson Correlation	1	,602**
	Sig. (2-tailed)		,004
Posttest	N	21	21
	Pearson Correlation	,602**	1
	Sig. (2-tailed)		,004
	N	21	21

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil uji korelasi yaitu 0,602 dengan kategori kuat. Langkah selanjutnya setelah sudah mengetahui koefisien korelasi yaitu mencari koefisien determinasi. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel dapat dipengaruhi variabel Y.

Koefisien Determinasi	Kategori
60%	Kuat

Dari data koefisien determinasi diperoleh Tingkat pengaruh antara variabel X dan variabel Y sebesar 60% yang berkategori tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model card sort berbantu media gimkit berpengaruh kuat untuk keterampilan proses peserta didik dalam materi bagian tubuh tumbuhan kelas IV MI Miftahus Sibyan Tugurejo Semarang

Lampiran 21

SURAT PENUNJUKKAN BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://fitk.walisongo.ac.id>

Semarang, 11 September 2024

Nomor : 3853/Un.10.3/J5/DA.08.05/09/2024

Lamp :-

Hal : Penunjukkan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth,

Bapak. Muhammad Izzatul Faqih, M.Pd

Di tempat.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Irma Imro'atul Mufidah

NIM : 2103096039

Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CARD SORT
BERBANTUAN MEDIA GIMKIT TERHADAP KETRAMPILAN
PROSES MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV MI MIFTAHUS
SIBYAN

Dan menunjuk :

Bapak. Muhammad Izzatul Faqih, M.Pd sebagai Pembimbing

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An Dekan

Mengetahui

Ketua Jurusan PGMI,



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai Laporan)
2. Arsip Jurusan PGMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 22

SURAT IZIN RISET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://fitk.walisongo.ac.id>

Nomor : 0356/Un.10.3/K/DA.04.10/1/2025

Semarang, 20 Januari 2025

Lamp : -

Hal : Izin Penelitian/Riset

Kepada Yth.

Kepada Madrasah MI Miftahus Sibyan Tugu

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka memenuhi **tugas akhir skripsi** mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Irma Imro'atul Muqidah
NIM : 2103096039
Semester : 8

Judul Skripsi: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CARD SORT BERBANTUAN MEDIA GIMKIT TERHADAP KETERAMPILAN PROSES MATA PELAJARAN IPAS
KELAS IV MI MIFTAHUS SIBYAN

Dosen Pembimbing: Muhammad Izzatul Faqih, M.Pd

untuk melakukan riset/penelitian di MI Miftahus Sibyan Tugu yang Bapak/Ibu pimpin. Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul sebagaimana tersebut diatas, yang akan dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2025 sampai dengan tanggal 28 Februari 2025.

Demikian, atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Lampiran 23

SURAT KETERANGAN RISET



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF TUGUREJO
MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUS SIBYAN
TUGU - KOTA SEMARANG
Jl. Walisongo KM. 09 Tugu Kota Semarang 50185
<https://miftahussibyanantugu09.sch.id>



SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 071/MI.MS.TG/II/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MI Miftahus Sibyan Tugu Kota Semarang, menerangkan bahwa saudari tersebut di bawah ini:

Nama : Irma Imro'atul Mufidah
NIM : 2103096039
Jurusan/Fakultas : Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah melakukan penelitian serta pengambilan data untuk keperluan penyusunan skripsi di MI Miftahus Sibyan Tugu pada:

Tanggal : 30 Januari 2025 s.d 28 Februari 2025
Judul skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Card Sort Berbantuan Media Gimkit Terhadap Keterampilan Proses Mata Pelajaran IPAS Kelas IV MI Miftahus Sibyan

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kota Semarang, 28 Februari 2025
Kepala Madrasah,
Moh. Multazam, S.Pd.I



mi.miftahussibyanantugu



miftahussibyanantugu



Miftahussibyan Tugu



Miftahussibyan Tugu

Lampiran 24

NILAI BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://fitk.walisongo.ac.id>

Hal : Nilai Bimbining

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami beritahukan, setelah kami membimbing skripsi
mahasiswa/mahasiswi:

Nama : Irma Imro'atul Mufidah
NIM : 2103096039

Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CARD SORT BERBANTUAN
MEDIA GIMKIT TERHADAP KETERAMPILAN PROSES MATA
PELAJARAN PROSES MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV MI MIFTAHUS
SIBYAN

Maka nilai naskah skripsinya adalah: 4,0

Catatan khusus pembimbing

Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 28 Februari 2025

Pembimbing

Muhammad Izzatul Faqih, M.Pd

NIP. 199205202023211030

Lampiran 25

DOKUMENTASI



Uji coba soal pada kelas V



Peserta didik mengerjakan soal *pretest*



Guru menjelaskan materi



Peserta didik belajar
dengan model *card sort*



Peserta didik mengerjakan soal dengan media gimkit



Peserta didik mengerjakan soal *posttest*

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Irma Imro'atul Mufidah
2. TTL : Kediri, 29 Oktober 2002
3. Alamat: Manyarejo 01/01 Manyaran Kec. Banyakan Kab. Kediri Prov. Jawa Timur
4. No. HP: 085706307543
5. Email : irmamufida29@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Dharma Wanita Al Falahiyah
 - b. SDN Banyakan 1
 - c. MTsN 3 Kota Kediri
 - d. MA Al Ibrohimi
 - e. S1 UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non Formal
 - g. TPQ Tahsiinul Qur'an
 - h. PP Ushulul Hikmah Al Ibrohimi Manyar Gresik
 - i. PPPTQ Al Hikmah Tugurejo Semarang

Semarang, 28 Februari 2025

Irma Imro'atul Mufidah